

**HUBUNGAN KESABARAN DAN STRES AKADEMIK PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

SKRIPSI



Oleh :

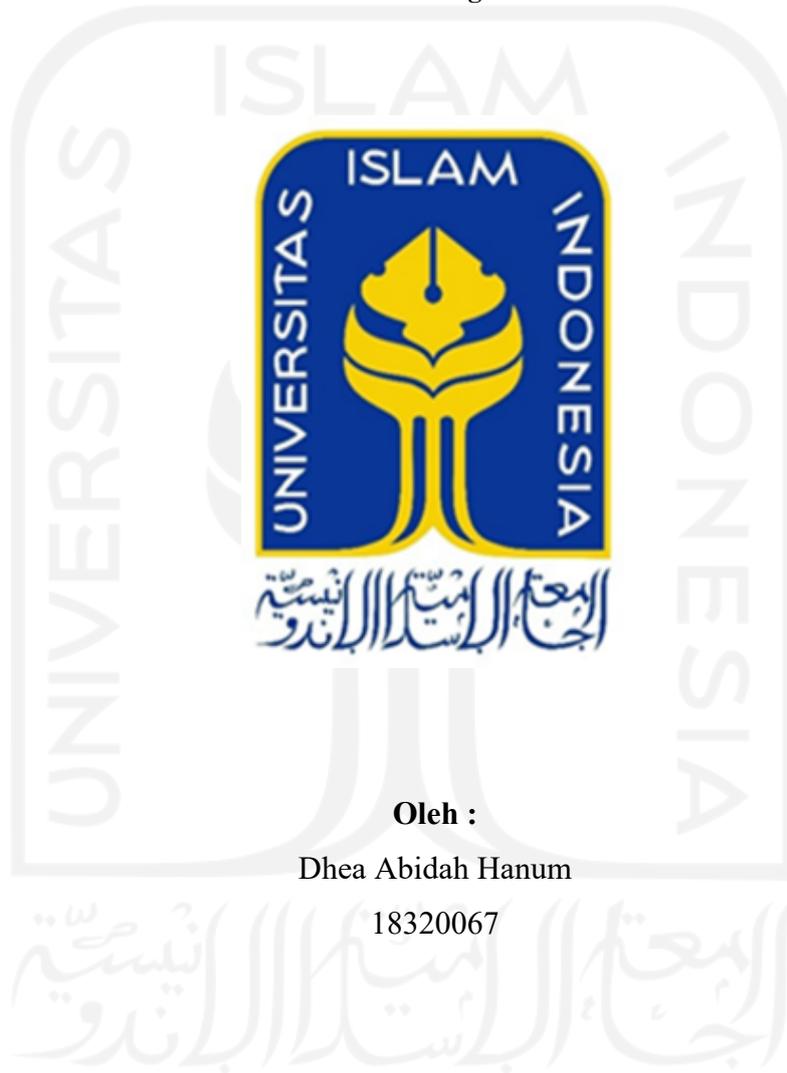
Dhea Abidah Hanum

18320067

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022**

**HUBUNGAN KESABARAN DAN STRES AKADEMIK PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia,
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1
Psikologi**



Oleh :

Dhea Abidah Hanum

18320067

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022**

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Abidah Hanum
Nomor Mahasiswa : 18320067
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Kesabaran dan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apa pun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 18 Juni 2022

Yang menyatakan



Dhea Abidah Hanum

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al-Mujadilah : 11)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju surga.”

(HR Bukhari dan Muslim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala syukur atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan selama ini.

Alhamdulillahirabbilalamin, segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah

Subhanahuwata'ala atas terselesaikannya skripsi ini

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Ayahanda Asduki dan Ibunda Amanah Yuniastuti

Terimakasih kepada keduanya selaku orang tua saya yang telah membesarkan saya dengan segala cinta kasih, mendidik saya dengan berbagai hikmah dan pelajaran hidup, senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil, serta doa yang tiada henti sehingga menjadi alasan dan motivasi saya menyelesaikan amanah serta tugas pendidikan sebagai mahasiswa.

Saudaraku Mas Thoha, Mbak Galuh, Mas Thoriq, Dek Dheci

Terimakasih atas doa dan dukungan baik yang kontinu sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi dengan Judul:
HUBUNGAN KESABARAN DAN STRES AKADEMIK PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi,
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam
Indonesia, Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat

Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

Mengesahkan,
Program Studi Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Ketua Program Studi

Rumiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1.

.....

2.

.....

3.

.....

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'amiin. Puja dan puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan segala kasih sayang, nikmat dan pertolongannya sepanjang penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita tujukan kepada baginda nabi Nabi Muhammad SAW, rasul terakhir dan suri tauladan yang luar biasa bagi umat manusia.

Tidak ada kata yang lebih pantas menggambarkan kecuali syukur yang luar biasa atas terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Hubungan Kesabaran dan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir”. Harapannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum, maupun ilmu pengetahuan khususnya psikologi secara khusus.

Penulis bukanlah siapa-siapa tanpa adanya dukungan serta bantuan dari banyak pihak yang Allah percaya menjadi perantara penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orangtua penulis, Abah Asduki dan Ibuk Amanah yang telah memberikan dukungan luar biasa, baik secara moril maupun materil serta yang tak ternilai harganya, doa-doa yang selalu dipanjatkan dan tak pernah terputus.
2. Saudara-saudara saya, Mas Toha, Mbak Galuh, Mas Thoriq, Dhecita yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian studi saya.

3. Dekanat Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia beserta jajaran karyawan yang telah memfasilitasi penulis dalam proses penelitian skripsi.
4. Bapak Hariz selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing, mendidik, mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen-dosen saya yang telah mengajarkan mata kuliah-mata kuliah selama saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sehingga mempermudah proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman dekat saya, Difa Fatwa F, Aviani Ramadhanti P, Mufti Nurkhasanah, Anisa Nur Herawati, Oktayudha Dewi S, A'in Ainnu Ghurroh yang telah memberikan support secara kontinu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman kelas SMA yang telah memberikan support secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Teman-teman sekolah, organisasi, komunitas, dan mereka yang berada di sekitar lingkungan penulis beraktifitas yang telah membantu serta mempengaruhi hal positif bagi penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung.
9. Serta seluruh pihak yang mungkin tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirul kalam penulis berharap, semoga segala dukungan, kebaikan, dan doa yang telah ditujukan kepada penulis akan mendapatkan balasan dan kebaikan berlipat dari Allah SWT. Kemudian, kritik dan saran yang membangun berkaitan dengan penelitian ini adalah hal yang diharapkan untuk perbaikan yang mungkin dilakukan oleh penulis. Semoga penelitian dan tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Juni 2022

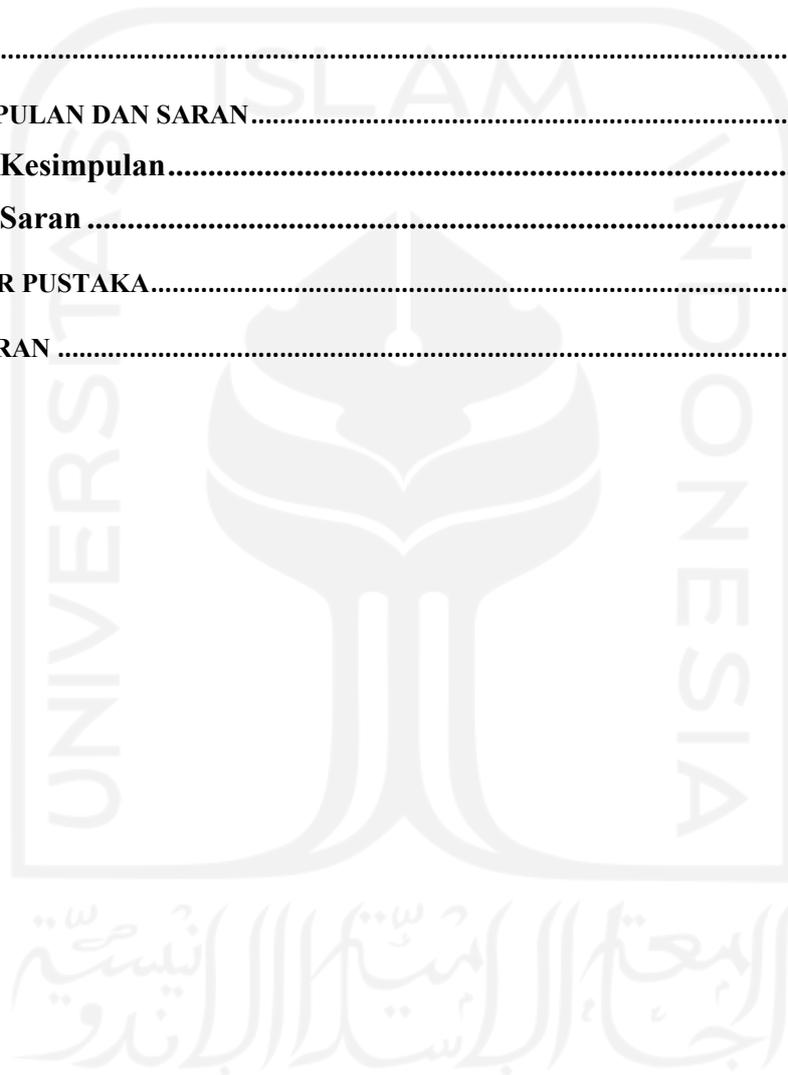
Dhea Abidah Hanum



DAFTAR ISI

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	1
BAB I.....	2
PENGANTAR.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI	12
A. Stres Akademik.....	12
D. Kesabaran.....	20
E. Stres Akademik dan Sabar	26
F. Hipotesis.....	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Partisipan/Subjek Penelitian	30
C. Pengukuran	31
1. Skala Kesabaran.....	31
2. Skala Stres Akademik	33

<i>D. Prosedur Penelitian</i>	34
BAB IV	35
HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN	35
A. Hasil-hasil Penelitian	35
B. Diskusi Hasil Penelitian	45
BAB V	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Aitem Kesabaran.....	32
Tabel 2 Distribusi Aitem Stres Akademik.....	33
Tabel 3 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4 Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	36
Tabel 5 Sebaran Responden Berdasarkan Asal Domisili	36
Tabel 6 Sebaran Aitem Stres Akademik Setelah Uji Coba	38
Tabel 7 Sebaran Aitem Kesabaran Setelah Uji Coba	39
Tabel 8 Kategorisasi Data Stres Akademik	39
Tabel 9 Kategorisasi Data Kesabaran.....	40
Tabel 10 Hasil Uji Asumsi	41
Tabel 11 Hasil Uji Linearitas.....	42
Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis.....	43
Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis Setiap Aspek Kesabaran pada Stres Akademik	43

DAFTAR LAMPIRAN

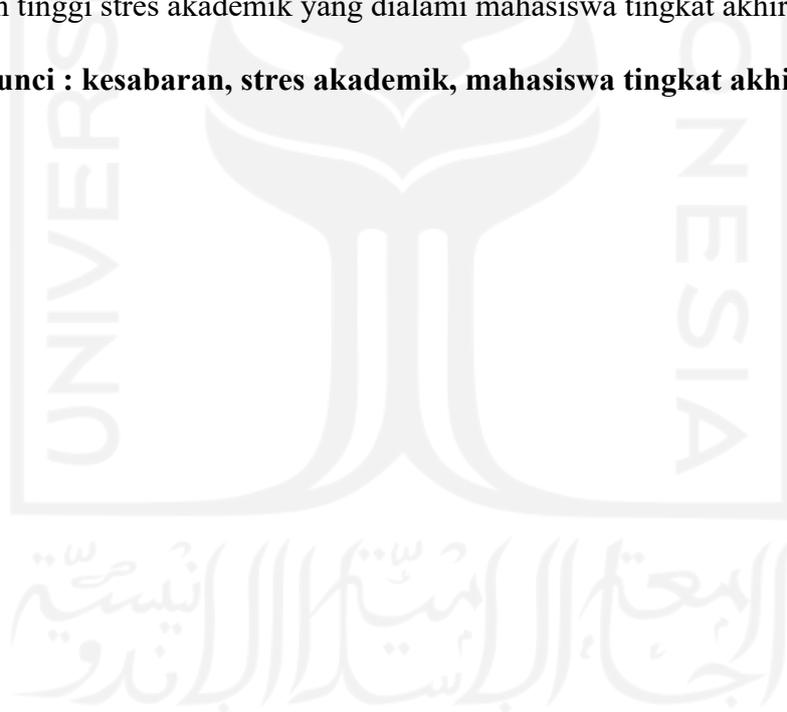
Lampiran 1 Instrumen Pengukuran	56
Lampiran 2 Hasil Analisis Data.....	60
Lampiran 3 Data Penelitian (Sampel).....	83



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesabaran dan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Pada penelitian ini, terdapat 212 mahasiswa tingkat akhir yang berkontribusi menjadi responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala kesabaran yang disusun oleh Rusdi (2016) dan skala stres akademik *educational stress scale for adolescents* oleh Sun dkk (2011). Berdasarkan pada uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $(r) = -0,182$ dengan nilai signifikansi $0,004$ ($p < 0,05$). Nilai ini menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara kesabaran dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesabaran yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir, maka semakin rendah stres akademik yang dialami mahasiswa akhir tersebut, begitupun sebaliknya. Semakin rendah tingkat kesabaran yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir, maka semakin tinggi stres akademik yang dialami mahasiswa tingkat akhir tersebut.

Kata kunci : kesabaran, stres akademik, mahasiswa tingkat akhir



BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, tiap tingkatan dalam perkuliahan memiliki tantangannya masing-masing (Suwartika dkk., 2014). Begitupun pada tahun-tahun menuju tahun akhir atau telah masuk tahun akhir masa perkuliahan, selain menghadapi kewajiban mata kuliah yang ditempuh para mahasiswa juga telah memiliki tanggung jawab terkait dengan penyelesaian tugas akhir sebagai salah satu syarat penyelesaian studi (Aziz & Raharjo, 2013).

Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 3 mahasiswa, 2 diantaranya berada di tahun terakhir dan 1 diantaranya berada di tahun ketiga, atau menjelang tahun terakhir kelulusan, menyampaikan bahwa terdapat beberapa keluhan berkaitan dengan perkuliahan yang sedang ditempuh. Responden mengalami beberapa keluhan seperti tidak teraturnya jam istirahat khususnya jam tidur, mengalami gangguan pada pola makan, baik berkurang maupun bertambahnya nafsu makan ketika menghadapi masa-masa ujian atau momen penting dalam proses pendidikannya. Satu diantaranya juga merasa enggan untuk membahas tugas akhir pada waktu-waktu tertentu karena menimbulkan perasaan yang kurang menyenangkan. Pada mahasiswa yang hampir masuk tahun terakhir juga merasakan hal yang serupa, disamping dihadapkan kesibukan perkuliahan, ia juga dihadapkan pada persiapan penyusunan atau penyelesaian tugas akhir.

Hasil yang hampir serupa didapat pula pada wawancara singkat yang dilakukan peneliti pada salah satu mahasiswa tingkat akhir semester 8 dengan inisial T, menyampaikan bahwa ia pernah beberapa kali berada pada fase dimana kondisi psikis dan fisiknya mengalami gangguan akibat rangkaian proses perkuliahan. Gejala yang ditemui tidak jauh berbeda dengan deskripsi atau penjelasan diatas. T mengalami sulit tidur yang menyebabkan ia baru bisa tertidur setelah lewat dari tengah malam. T juga mengalami gangguan makan hingga berat badannya menurun. Beberapa kondisi seperti menumpuknya tugas, deadline, atau semakin dekatnya masa ujian juga membuat siklus menstruasi T terganggu. Kondisi yang demikian membuat T merasa tidak optimal dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab pada kondisi itu. Hasil wawancara-wawancara ini mengindikasikan adanya gejala stres akademik yang dialami oleh mahasiswa akhir dan mahasiswa menuju akhir masa perkuliahan.

Seperti penelitian yang banyak dilakukan, konteks mahasiswa akhir kerap dikaitkan dengan kondisi-kondisi yang berpotensi dapat memicu stres akibat tanggung jawab tugas akhir ini. Pada publikasi hasil survei 84.760 mahasiswa yang dilakukan oleh ACHA-NCHA, didapati bahwa keluhan akademik berupa nilai ujian rendah, nilai kursus rendah, mengalami gangguan skripsi, disertasi, penelitian, atau praktikum memiliki penyebab terbesar berupa stress dengan persentase 29.5% (ACHA-NCHA, 2013). Hal serupa juga didapat dari Lancet 2012 bahwa rentang usia 15-29 di India teridentifikasi bahwa stres akademik menjadi salah satu kontributor permasalahan stres yang lebih besar (Reddy dkk., 2018).

Tak jauh berbeda, beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia juga menghasilkan temuan serupa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Sriwijaya oleh Mardhiyah dkk (2019) juga menemukan bahwa terdapat 40.1% mahasiswa yang terindikasi dengan gejala distress psikologi yang tinggi dengan beberapa contoh keluhan berupa mudah lelah, cemas, khawatir, dan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan. Beberapa contoh ciri tersebut erat kaitannya dengan stres akademik pada mahasiswa. Penelitian serupa juga dilakukan Ambarwati dkk (2017) yang mendapati hasil bahwa tingkat stres mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang mencapai 33.6%. Ambarwati dkk (2017) juga melakukan wawancara awal sebelum penelitian dan menemukan bahwa 7 dari 10 mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Magelang mengalami gejala stres berupa jam tidur yang tidak teratur, gelisah, cemas, takut, dan nafsu makan yang menurun.

Sekilas data-data diatas menjadi salah satu bentuk bahwa stres akademik adalah stres yang serius dan banyak dialami oleh para pelajar dan mahasiswa. Banyak ilmuwan atau peneliti yang menjabarkan definisi dari stres. Sarafino dan Smith (2011) mencantumkan definisi stres yaitu keadaan dimana terdapat perbedaan antara tuntutan fisik atau psikologis individu dengan sumber daya yang dimiliki individu tersebut baik secara biologis, psikologis, atau sosialnya (Sarafino & Smith, 2011). Wilkinson (2002) mengemukakan tentang reaksi stres, bahwa stres bisa muncul dengan bentuk reaksi emosi, fisik, dan perilaku.

Secara spesifik stres yang identik pada konteks studi atau pendidikan biasa disebut dengan stres akademik. Stress akademik merupakan hasil dari tuntutan akademik yang melebihi kemampuan adaptif yang dimiliki individu, dimana dalam konteks ini adalah individu sebagai mahasiswa (Wilks, 2008). Stres akademik juga mengacu pada tantangan akademik yang dihadapi mahasiswa seperti *deadline* tugas, ujian, interaksi dalam proses akademik, dan lain sebagainya, yang dianggap membebani lebih dari kemampuan individu (Ben-Zur & Zeidner, 2012).

Seseorang yang mengalami stress akademik akan memunculkan beberapa gejala atau reaksi yang hampir sama dengan reaksi stres secara umum. Mahasiswa yang mengalami stres akademik bisa memunculkan kecenderungan gangguan tidur, penurunan performa dalam perkuliahan, hingga penurunan prestasi secara akademik. Sehingga meningkatkan keterlambatan proses pembelajaran sehingga bisa memunculkan kemungkinan *drop out* dalam dunia perkuliahan (Oktavia dkk., 2019). Kognitif mahasiswa yang terindikasi stres akademik akan memiliki kecenderungan berupa kesulitan fokus, mengingat materi, memahami bahan pelajaran, dan berpikir negatif pada diri dan lingkungannya. Secara afektif, mahasiswa yang terkena stres akademik akan merasakan dampak berupa kecemasan yang dirasakan, perasaan yang sensitif, mudah sedih, munculnya kemarahan dan frustrasi. Secara fisiologis, mahasiswa dengan stres akademik akan kecenderungan bagian tubuh memerah atau pucat, lemah, perasaan tidak sehat, detak jantung yang tidak seperti biasanya, hingga gemetar, sakit perut dan berkeringat dingin (Lubis dkk., 2021).

Berbeda halnya apabila mahasiswa tingkat akhir tidak mengalami stres akademik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan (Gatari, 2020), yang minim mengalami stres akademik akan memiliki kondisi yang berkebalikan dengan gejala atau respon diatas. Mahasiswa yang mengalami minim stres dalam proses akademiknya, akan cenderung memiliki performa yang lebih baik. Pada proses pembelajaran, mahasiswa dengan stres akademik yang rendah akan memiliki kecenderungan untuk lebih mudah menyerap materi, lebih fokus mengikuti kegiatan akademik, kreatif, sehingga memudahkan dan mengoptimalkan proses pendidikan di perguruan tinggi.

Dihadapkan pada masalah, individu akan selalu berusaha mengatasi permasalahan tersebut. Sarafino dan Smith (2011) menyampaikan bahwa ada beberapa faktor yang membantu individu menyelesaikan permasalahannya. Diantaranya adalah faktor individu, keluarga, lingkungan dan komunitas. Hal-hal inilah yang membantu dan mempengaruhi seseorang ketika menghadapi suatu permasalahan dalam kehidupan.

Dalam dalam agama islam, kitab suci Al-Quran juga menjabarkan tentang bagaimana hendaknya manusia ketika diharapkan dengan permasalahan serta bagaimana penyelesaiannya. Diantaranya adalah Surat Al-Baqarah ayat 153 menyampaikan “Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. Pada Tafsir Ibnu katsir dijelaskan bahwa melalui ayat ini Allah menerangkan perintah untuk bersyukur kepada Allah SWT, dan menjelaskan sabar dan hikmah yang ada dalam tiap masalah, serta memberikan perintah supaya sabar dan sholat sebagai

penolong dan pembimbing . Senada dengan ayat tersebut, pernyataan tentang ”Iman itu terdapat dua bagian: sebagiannya sabar, dan sebagian lainnya syukur” (Al-Ghazali, 2013).

Contoh dalil dan pernyataan inilah yang menjadikan bahwa sabar adalah salah satu hal yang penting dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan individu. Jika dikaitkan pada faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menghadapi permasalahan seperti yang disampaikan Sarafino dan Smith (2011), kesabaran erat kaitannya dengan faktor individu. Rusdi (2016) dalam publikasinya menyampaikan bahwa kesabaran adalah variabel yang perlu dipelajari lebih lanjut oleh psikolog, yang mana dalam dunia psikologi barat kesabaran ini banyak kemiripan dengan istilah lain yaitu *resiliensi*. Pendapat lain menguatkan pentingnya sabar dengan penjelasan bahwa dengan kesabaran seseorang akan mampu bertahan dalam menghadapi situasi atau permasalahan serta mampu melindungi dirinya dari permasalahan psikologis yang berpotensi muncul dalam kondisi tersebut (S El Hafiz dkk., 2003).

Banyak tokoh yang menyampaikan definisi sabar, seperti yang disampaikan Al-Jauziyah, kesabaran merupakan upaya menahan jiwa dari paksaan, menahan keluhan dari “lidah”, dan menahan tubuh atau anggota tubuh dari “menampar pipi” dan “mencabik pakaian” (Al-Jauziyah dalam Rusdi, 2016). Sabar juga dijelaskan sebagai menahan diri dan tabah dalam menghadapi perkara-perkara sulit, berat, atau mendatangkan kecemasan dalam hidup, baik yang bersifat jasmani maupun rohani (Shihab dalam Subhan El Hafiz et al., 2015).

Terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, banyak peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian terkait topik tersebut. (Indria dkk., 2019) melakukan penelitian terkait dengan hubungan kesabaran dan stres akademik yang pada mahasiswa di Pekanbaru. Pada penelitian ini Indria menggunakan beberapa pendapat terkait dengan stres akademik, diantaranya adalah pendapat Wilks (2008) dan Desmita (2011) yang menyampaikan bahwa stres akademik merupakan stres yang terjadi akibat ketidakmampuan siswa dalam beradaptasi pada tuntutan akademik yang menekan. Kondisi ini memunculkan perasaan yang kurang atau bahkan tidak nyaman dan memicu hal lain seperti ketegangan secara fisik, psikologis atau perubahan pada perilaku. Seperti halnya pada pendapat stres akademik, pada penjelasan sabar Indria juga mengacu pada beberapa pendapat salah satunya adalah Arraiyyah (2002). Arraiyyah menyampaikan bahwa sabar berarti seseorang mampu dalam mengendalikan dirinya, tidak mudah putus asa, tenang ketika menghadapi atau menyelesaikan permasalahan kehidupan yang dihadapi. Hasil dari penelitian Indria, dkk adalah didapatinya korelasi negatif yang signifikan antara sabar dengan stress akademik pada mahasiswa Universitas X di Pekanbaru, yang berarti semakin tinggi sabar yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah stres akademik yang dialami, begitupun sebaliknya.

Safitri (2018) juga melakukan penelitian terkait kesabaran dan stress. Tepatnya meneliti terkait dengan hubungan kesabaran dengan stress menghadapi ujian pada mahasiswa. Salah satu definisi atau penjelasan stress yang Safitri gunakan adalah milik Richard dan Zimbardo (2002), yang menyatakan bahwa

stress merupakan respon individu baik fisik maupun psikis terhadap stimulus yang berasal dari dalam atau luar individu. Stimulus-stimulus tersebut apabila mengganggu keseimbangan atau telah melebihi ambang ketahanan seseorang, maka stimulus tersebut bisa dikatakan sebagai stressor. Safitri juga mengutip pengertian sabar dari Al-Ghazali dari Arrayyah (2002) yang menyampaikan bahwa sabar adalah suatu bagian dari akhlak yang utama dan dibutuhkan seorang muslim dalam masalah dunia dan agamanya. Hasil yang didapat oleh Safitri dalam penelitiannya adalah adanya korelasi negatif yang signifikan antara kesabaran dan tingkat stress dalam menghadapi ujian pada mahasiswa.

Nugraheni dkk (2016) dalam penelitiannya juga mengangkat topik kesabaran dalam konteks akademik, tepatnya kesabaran dengan *academic self-efficacy* pada mahasiswa. Nugraheni menyampaikan definisi sabar dari El Hafiz, dkk (2013) sebagai kemampuan memberi respon aktif dalam menahan emosi, pikiran, perkataan, serta perbuatan ketika senang maupun susah dengan tujuan kebaikan dan didukung dengan optimisme, pantang menyerah, semangat mencari ilmu, mempunyai semangat mencari solusi, konsisten dan tidak mudah mengeluh. Hasil penelitian yang didapat Nugraheni adalah adanya korelasi yang signifikan antara kesabaran dan *academic self-efficacy*. Semakin tinggi kesabaran maka semakin tinggi self-efikasi akademik seseorang, begitupun sebaliknya.

Pada 2015, Triyana juga melakukan penelitian terkait dengan stress yang dialami mahasiswa akhir. Penelitiannya berjudulkan hubungan antara resiliensi dan stress dalam Menyusun skripsi pada mahasiswa program studi psikologi

fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret. Triyana mencantumkan penjelasan stres dengan kondisi ketika seseorang dalam situasi yang penuh tekanan atau saat seseorang merasa kewalahan dan tidak sanggup mengatasi tuntutan yang dihadapi, dimana salah satu sumber stress yang potensial pada konteks mahasiswa adalah tuntutan yang dimiliki mahasiswa (Triyana dkk., 2015). Hasil penelitian Triyana mendapati bahwa adanya hubungan atau korelasi negatif antara resiliensi dan stress yang dialami mahasiswa akhir program psikologi Universitas Sebelas Maret. Semakin rendah resiliensi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi stress yang dialami dalam Menyusun skripsi, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan rangkuman singkat terkait penelitian-penelitian terdahulu tentang topik sabar atau stress akademik diatas, peneliti memiliki kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan pada kombinasi variabel dan konteks yang digunakan. Dalam penelitian ini stress akademik sebagai variabel tergantung disandingkan dengan kesabaran sebagai variabel bebas kemudian konteks yang digunakan adalah mahasiswa yang menuju tingkat akhir maupun telah berada di tingkat akhir perkuliahan. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini akan memiliki keaslian topik dengan penelitian terdahulu.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai “Bagaimana Hubungan Kesabaran dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir?”

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan latar belakang dan definisi diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara sabar dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir dengan mempertimbangkan saran dari peneliti sebelumnya Indria, dkk (2019) yang menyarankan pengambilan subjek penelitian yang lebih luas.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Stres Akademik

1. Definisi

Menurut Sarafino dan Smith, stress merupakan keadaan dimana seseorang merasakan adanya perbedaan atau ketimpangan pada tuntutan yang ada baik fisik maupun psikologis, dengan sumber daya yang individu tersebut miliki baik secara fisik/biologis, psikologis, atau sosial (Sarafino & Smith, 2011). Pada sisi lain terdapat definisi lebih spesifik terkait stress akademik, yaitu stress yang dialami tersebut pada ketidakmampuan individu dalam beradaptasi kaitannya dengan konteks akademik yang dinilai penuh tekanan. Hal ini memunculkan perasaan tidak nyaman, ketegangan fisik dan psikologis, hingga perubahan tingkah laku (Indria dkk., 2019).

Sun dkk (2011) menyampaikan definisi stres akademik adalah tekanan secara psikologis yang dialami oleh individu dimana tekanan tersebut lebih besar berasal dari aspek yang berkaitan dengan pembelajaran akademik. Hampir senada dengan definisi sebelumnya, stres akademik juga didefinisikan dalam publikasi Basith, dkk (2021) sebagai stres yang disebabkan oleh adanya stressor dengan konteks akademik dalam proses belajar atau kegiatan belajar seperti banyaknya tugas yang harus segera diselesaikan, persaingan dalam pembelajaran, kegagalan, buruknya hubungan dengan teman atau guru, bahkan hingga kondisi lingkungan, dimana hal tersebut berada di luar kemampuan individu. (Basith dkk., 2021).

Stres akademik merupakan turunan dari stres, dimana stres ini merupakan persepsi ketidaksesuaian tuntutan lingkungan dalam konteks akademik dengan kapasitas yang dimiliki individu dalam memenuhi tuntutan tersebut atau reaksi yang merugikan individu pada tekanan berlebih (Busari, 2011).

Senada dengan definisi di atas Gadzella (1994) juga menyampaikan bahwa stres akademik adalah kondisi dimana individu menghadapi stressor berupa kondisi atau peristiwa yang menuntut adanya penyesuaian yang di luar kebiasaan atau kemampuan normal individu, yang mana kondisi ini akan memicu banyak respon baik secara fisik, emosi, atau perilaku yang dapat memunculkan kesulitan dalam menghadapinya.

Salah satu urgensi mengapa stress akademik perlu diperhatikan adalah adanya dampak negatif yang berpotensi muncul pada proses pendidikan para mahasiswa yang mengalami stres akademik. Mereka yang mengalami stres akademik akan menemui beberapa gejala atau efek, misalnya gangguan tidur, penurunan performa dalam perkuliahan, menurunnya capaian secara akademik, hingga keterlambatan pada proses studi yang bisa meningkatkan resiko *drop out* (Oktavia dkk., 2019). Begitupun sebaliknya, apabila mahasiswa secara umum, dan mahasiswa akhir secara khusus memiliki tingkat stress akademik yang rendah, maka akan menurunkan dampak-dampak negatif yang mungkin muncul seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi milik Sun, dkk (2011) yaitu stres

akademik adalah tekanan secara psikologis yang dialami oleh individu dimana tekanan tersebut lebih besar berasal dari aspek yang berkaitan dengan pembelajaran akademik.

2. Aspek

Sarafino dan Smith (2011) memaparkan terdapat 4 aspek dalam stres dengan, yaitu:

a. Aspek Biologis

Aspek ini berkaitan dengan reaksi tubuh yang akan beradaptasi terhadap *stressor* yang ada. Aspek ini mencakup aktivitas-aktivitas biologi/fisiologis yang terjadi dalam tubuh. Misalnya adanya perubahan pada hal yang tak bisa dilihat secara langsung dengan penglihatan seperti perubahan hormon, perubahan tekanan darah, kondisi imun, hingga hal yang mampu dideteksi secara sederhana seperti perubahan detak jantung, adanya bagian tubuh yang menegang, keringat berlebih dan sebagainya.

b. Aspek Psikologis

1. Kognitif dan Stres

Poin ini berkaitan dengan perubahan yang dialami individu pada kognitifnya seperti mendapati kesulitan fokus, kesulitan berpikir jernih, kontrol dan regulasi yang buruk pada respon stres.

2. Emosi dan Stres

Poin ini berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada sisi emosi individu yang mengalami stress. Misalnya adanya perasaan sedih, takut, cemas berlebih, bahkan kecenderungan pada depresi.

3. Tingkah laku dan stres

Poin ini berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tingkah laku seseorang yang mengalami stress. Perubahan-perubahan tersebut bisa dicontohkan dengan berkurangnya dorongan berinteraksi dengan orang lain, kurang bersosialisasi, bahkan bisa meningkatkan atau memunculkan perilaku agresif seseorang.

Aspek lain juga disampaikan Payne dan Hahn dalam (Kohn & Frazer, 1986) bahwa ada beberapa pembagian dalam stres, yaitu:

1. *Physical*

Aspek ini berkaitan dengan adanya reaksi-reaksi fisik yang dialami individu yang terindikasi dengan stres.

2. *Psychological*

Aspek ini berkaitan dengan adanya reaksi secara psikologis pada individu yang terindikasi dengan stres

3. *Psychosocial*

Aspek ini berkaitan dengan bentuk tingkah laku atau interaksi yang muncul sebagai reaksi individu yang terindikasi dengan stres.

Kemudian Sun dkk (2011) juga memberikan pemaparan terkait dengan stres akademik. Sun menyampaikan ada 5 aspek dalam stres akademik, yaitu:

1. *Pressure from study*

Aspek ini berkaitan dengan tekanan yang dirasakan oleh individu, akibat dari beban akademik atau beban studi pendidikan

2. *Workload*

Aspek ini berkaitan dengan beban yang dihadapi individu. Umumnya berupa tugas atau pekerjaan-pekerjaan dalam konteks akademik.

3. *Worry about grades*

Aspek ini merupakan aspek yang berkaitan dengan kekhawatiran yang dialami individu terhadap nilai atau hasil skor yang didapat.

4. *Self expectation*

Aspek ini berkaitan dengan harapan yang dimiliki individu terhadap dirinya. Kekhawatiran dan ketidakpuasan menjadi poin yang bisa menjadi indikator stres akademik

5. *Despondency*

Aspek ini berkaitan dengan perasaan yang dimiliki individu berupa tidak yakin dan merasa menghadapi banyak kesulitan ketika berada di lingkungan atau konteks studi.

Berdasarkan uraian aspek yang disebutkan diatas, dalam penelitian ini akan digunakan empat aspek stres yang dikemukakan oleh Sun dkk (2011) yaitu berupa aspek *pressure from study*, *workload*, *worry about grades*, *self-expectation*, dan *despondency*. Aspek ini dipilih karena lebih spesifik dalam pembagian aspek dibandingkan dengan aspek yang disebutkan oleh Payne dan Hahm maupun Sarafino. Hal ini juga mengacu pada Sun dkk yang telah menyusun alat ukur berkaitan dengan stres akademik.

3. Faktor

Beberapa tokoh memaparkan terkait dengan faktor yang mungkin mempengaruhi stress akademik. Salah satunya adalah Sarafino dan Smith (2011) yang menyampaikan beberapa hal yang mungkin bisa menjadi penyebab individu mengalami stres, diantaranya:

a. Individu

Kerap kali penyebab stres bermula dari dalam diri individu. Misalnya adanya penyakit atau kondisi tertentu pada individu yang bisa meningkatkan kemungkinan stres dialami. Adanya perubahan, perbedaan pada nilai-nilai individu tentang apa yang sedang ia dihadapi juga mampu menjadi salah satu penyebab stres dialami seseorang. Hal lain yang tidak kalah penting adalah hal-hal semacam motivasi, kepercayaan diri, dan lain-lain mampu menjadi penyumbang pada potensi seseorang mengalami stres.

Pada konteks stres akademik mahasiswa tingkat akhir, faktor individu bisa dicontohkan dengan kondisi dimana mahasiswa mendapati dirinya dalam motivasi yang rendah dalam mengerjakan tugas akhir.

b. Keluarga

Seperti banyak hasil penelitian dan teori-teori yang ada tentang pentingnya keluarga sebagai lingkungan terdekat seseorang, keluarga menjadi faktor yang mampu mempengaruhi tingkat stres yang dialami seseorang. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam keluarga sering dijumpai ketegangan dan konflik. Mulai dari perselisihan sederhana, perilaku tidak saling memahami, datang dan perginya anggota keluarga, atau masalah ekonomi.

Pada konteks stres akademik mahasiswa tingkat akhir, faktor keluarga bisa dicontohkan dengan tidak adanya dukungan dari orangtua atau anggota keluarga terhadap penyelesaian tugas akhir yang sedang ditempuh individu tersebut. Contoh lain dari konteks ini adalah ketika dalam proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi, mahasiswa kehilangan orangtua atau kakak adik yang meninggal dunia akibat penyakit yang diderita, sehingga mahasiswa tersebut mendapati rasa sedih yang dalam dan tanggung jawab penyelesaian tugas akhir dalam waktu bersamaan.

c. Lingkungan atau komunitas

Sebagai manusia yang pada dasarnya tidak mampu untuk hidup sendiri, kontak dan interaksi dengan orang lain di luar keluarga adalah hal yang lumrah. Interaksi ini juga meningkatkan resiko penyebab stres. Ketika berinteraksi dengan orang lain, seseorang bisa menemui konflik dari banyak sisi.

Faktor stres akademik juga ditemukan oleh Munir, dkk (2020) dalam penelitiannya bahwa beberapa hal yang menjadi faktor stres akademik pada mahasiswa (Munir dkk., 2020) adalah sebagai berikut:

a. Faktor personal

Pada konteks stres akademik, faktor personal menjadi salah satu faktor penting yang menjadi penyebab dari stres akademik tersebut. Kondisi tertentu yang dialami individu bisa memicu stres. Misalnya kondisi sakit, keterbatasan, nilai-nilai yang dimiliki, motivasi, kepercayaan diri dan lain sebagainya.

b. Keluarga

Pada konteks stres akademik, keluarga juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi stres akademik pada individu. Adanya dukungan dari keluarga dalam proses akademik akan memberikan dampak yang berkebalikan dengan adanya konflik yang terjadi di keluarga.

c. Akademik

Faktor ini berkaitan dengan tuntutan-tuntutan yang dihadapi individu dalam proses pembelajaran. Poin ini bisa dicontohkan dengan tugas, ujian, diskusi kelompok, presentasi, social project, dan lain sebagainya.

d. Tekanan dalam pertemanan

Faktor ini berkaitan dengan hubungan antara individu dengan lingkungan pertemanannya. Dukungan maupun tekanan yang didapatkan dalam lingkup pertemanan individu, akan memberikan dampak pada stres akademik individu.

Berdasarkan penjelasan tentang faktor yang mampu mempengaruhi stres akademik diatas, penelitian ini akan mengacu pada tiga faktor yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith yaitu, dari faktor individu, keluarga, dan lingkungan. Jika dikaitkan dengan variabel bebas yang diangkat dalam penelitian ini, kesabaran sebagai variabel bebas masuk dalam faktor individu yang mampu mempengaruhi stres akademik seseorang.

D. Kesabaran

1. Definisi

Rusdi (2016) menyampaikan kesabaran adalah variabel yang penting untuk dikaji oleh para psikolog. Hal ini dikarenakan erat kaitannya antara kesabaran dengan topik-topik psikologi lain, dimana salah satu variabel barat yang memiliki kesamaan dengan sabar adalah *resilience*. Sabar berasal dari kata *al-man'u* yang memiliki arti menahan dan *al-habsu* yang memiliki arti mencegah. Sehingga sabar berdefinisi menahan dan mencegah perbuatan-perbuatan yang mengarah pada keburukan dalam kondisi yang kurang baik (Sagir, 2014). Sabar juga berasal dari kata berbahasa Arab yaitu "*Shabara-Yashburu-Shabaran*" yang berarti penerimaan atau ketundukan tentang apa saja yang telah Allah berikan, baik berupa kesenangan maupun kesedihan (Sagir, 2014). Kesabaran didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memberi respon awal pada emosi, pikiran, perkataan, dan perbuatan saat senang maupun susah (Nugraheni dkk., 2016). Kemudian menurut Shihab dalam (Subhan El Hafiz dkk., 2015) kesabaran disebutkan sebagai kemampuan menahan diri dan tabah dalam menghadapi kondisi yang sulit, berat, atau memberikan kecemasan, baik bersifat jasmani, maupun rohani (Subhan El Hafiz dkk., 2015).

Hampir senada dengan definisi kesabaran diatas, Yaroub dkk (2019) menyampaikan bahwa kesabaran mengacu pada kualitas menunggu dengan tenang, kemampuan dalam bertahan, kemantapan dan ketekunan dalam

melaksanakan sesuatu tanpa mengeluh. Hadi (2018) mencantumkan dalam publikasinya bahwa Al-Muhashibi berpendapat bahwa sabar merupakan “mengurung diri” pada aktivitas penghambaan dan membuang perasaan gelisah. Kemudian Dzu al-Nun mengungkapkan sabar sebagai menghindarkan diri dari hal-hal yang bertentangan, tenang saat dihadapkan dengan musibah, dan merasa cukup walau ditimpa kekurangan/kefakiran.

Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dalam Salleh dkk., (2020) berpendapat bahwa kesabaran merupakan menahan sebagai bentuk kecenderungan alami untuk menjauhi dan menghindari kejadian yang tidak pantas, menahan dari mengeluh, dan melakukan hal yang negatif. Kesabaran adalah nilai luhur yang mampu mencegah perbuatan terlarang.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sabar adalah hal penting dalam diri individu yang memiliki definisi sebagai kemampuan individu dalam menahan diri dan mengendalikan diri secara aktif ketika menghadapi permasalahan dalam kehidupan untuk tidak melakukan hal-hal yang mengarah pada hal buruk baik secara jasmani maupun rohani.

2. Aspek

Rusdi (2016) menjabarkan bahwa sabar memiliki empat aspek yaitu:

1. Sabar dalam menghadapi musibah

Aspek ini adalah aspek kesabaran yang berkaitan dengan sabar sebagai respon individu ketika menghadapi musibah. Musibah merupakan istilah berkaitan dengan kondisi dimana terdapat hal yang tidak diinginkan terjadi.

Pada konteks mahasiswa tingkat akhir, sabar dalam menghadapi musibah ini bisa dicontohkan ketika mahasiswa sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, tiba-tiba laptop yang biasa digunakan rusak mendadak akibat hal yang belum diketahui kemudian mahasiswa tersebut masih berusaha untuk mengendalikan dirinya supaya tidak marah, tidak menyalahkan atau tidak melakukan hal lain yang mengarah pada keburukan.

2. Sabar dalam menjalankan ketaatan

Aspek sabar dalam menjalankan ketaatan ini berkaitan dengan respon individu dalam melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangan sebagai bentuk ketaatannya pada Allah.

Pada konteks mahasiswa tingkat akhir, kondisi ini bisa dicontohkan ketika mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi dengan segala daya upayanya, masih tetap berusaha untuk tidak hanya melaksanakan ibadah wajib seperti sholat, namun juga mengupayakan untuk menjaga sholat dhuha dan berpuasa sunnah.

3. Sabar dalam mengendalikan syahwat

Aspek sabar yang berkaitan dengan mengendalikan syahwat berkaitan dengan upaya yang dilakukan individu ketika dihadapkan pada dorongan-dorongan syahwat atau hawa nafsu.

Pada konteks mahasiswa tingkat akhir, kondisi ini digambarkan dengan seorang mahasiswa bertemu dengan hari yang dingin dan hujan, namun

tetap berangkat untuk bimbingan pada dosen pembimbing skripsi padahal dalam dirinya ada dorongan untuk tetap tinggal di kamar dan beristirahat.

4. Sabar dalam mengendalikan ghadab

Aspek bersabar dalam mengendalikan ghadab ini erat kaitannya dengan upaya menahan diri dalam menghadapi emosi marah. Seseorang yang mempunyai sabar dalam mengendalikan kemaharaannya tidak akan mudah mengekspresikan emosi marahnya dengan ekspresi emosi yang merugikan.

Aspek lain dalam kesabaran juga dipaparkan oleh El Hafiz dkk (2003) bahwa ada 5 aspek yang menggambarkan kesabaran, yaitu :

1. Optimis.
2. Pantang menyerah.
2. Konsisten.
3. Tidak Mengeluh.
4. Semangat mencari ilmu.

Qaradhawi (2005) juga menyampaikan terkait dengan aspek-aspek kesabaran.

Aspek tersebut dibagi menjadi:

1. Sabar terhadap petaka dunia

Merupakan sabar terhadap masalah-masalah dalam kehidupan di dunia, misalnya kehilangan, ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, bencana alam maupun kondisi zaman. Masalah ini merupakan masalah yang pasti dilalui oleh seluruh manusia.

2. Sabar terhadap gejolak nafsu

Merupakan sabar yang berkaitan dengan kesenangan maupun kemewahan hidup, menyia-nyiakan nikmat, bersenang-senang, terjerumus atau tenggelam pada kenikmatan dan kelezatan, serta bermain dan bercanda. Aspek ini juga berkaitan dengan sabar terhadap kesenangan atau keindahan hidup duniawi seperti harta, anak, atau hal lain yang orang lain miliki. Hal lain yang dijelaskan aspek sabar ini adalah sabar terhadap dorongan nafsu seksual dan sabar untuk tidak marah maupun dendam.

3. Sabar dalam ketaatan kepada Allah

Merupakan sabar dalam menjalankan tugas dan kewajiban beribadah kepada Allah SWT. Hal ini dikarenakan dalam perjalanan menuju ketaatan tersebut terdapat banyak rintangan baik dari diri sendiri maupun dari luar diri. Sabar dalam konteks ketaatan ini mencakup sabar sebelum ketaatan tersebut dengan niat yang lurus dan ikhlas, melawan riya atau penyimpangan niat lainnya. Kemudian sabar saat dalam proses, melawan malas untuk menaati aturan dan hukum Allah SWT. Sabar dalam konteks ini juga mencakup sabar setelah proses, yaitu menjauhi rasa bangga atau riya, sehingga menghilangkan keikhlasan yang sudah dipertahankan dari awal.

4. Sabar dalam kesulitan berdakwan di jalan Allah

Aspek ini adalah aspek ke-empat yang bermaksud menjelaskan kesabaran ketika menjalankan dakwah, ketika berhadapan dengan telinga-telinga dan hati yang terkunci, berhadapan dengan gangguan manusia termasuk

tuduhan, tentangan, berhadapan dengan panjangnya jalan yang perlu dan harus di tempuh

5. Sabar dalam medan perjuangan

Kesabaran dalam aspek ini yaitu sabar ketika menghadapi musuh, medan perjuangan dalam konteks ini tidak dalam arti peperangan yang sebenarnya. Aspek ini bisa dikaitkan pada berbagai persoalan kehidupan manusia yang mana selalu membutuhkan keberanian di dalamnya. Kesabaran disini hendaknya membuat individu kuat bertahan menghadapi persoalan, tuntutan, tanggungjawab, maupun peranan yang sedang diemban.

6. Sabar dalam pergaulan antar manusia

Pada aspek ini kesabaran yang dimaksud adalah meliputi sabar dalam berhubungan dengan sesama manusia, sopan santun, saling memahami dan mengerti, mengalah, menahan diri, tenggang rasa, tidak melukai perasaan orang lain, dan lain sebagainya.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan, penelitian ini akan mengacu pada aspek kesabaran milik Rusdy (2016) yaitu sabar dalam menghadapi musibah, sabar dalam menjalankan ketaatan, sabar dalam mengendalikan syahwat, dan sabar dalam mengendalikan ghadab. Pendapat ini dipilih karena adanya alat ukur yang disusun oleh Rusdi (2019) dimana akan mempermudah pengukuran kesabaran berdasarkan aspek ini.

E. Stres Akademik dan Sabar

Stres akademik adalah kondisi yang mengacu pada tantangan lingkungan akademik yang dirasa membebani dan melebihi kemampuan sumber daya individu baik secara fisik, psikis, maupun sosial (Ben-Zur, 2012). Stres akademik memiliki aspek yaitu biologis, psikologis, emosi, kognitif, dan perilaku serta memiliki faktor individu, keluarga dan lingkungan (Sarafino & Smith, 2011). Sabar adalah upaya berupa kemampuan individu dalam mencegah dirinya untuk melakukan reaksi buruk ketika menemui kondisi yang tidak sesuai dengan apa yang individu harapkan. Upaya pencegahan tersebut mencakup pikiran, perkataan, hingga tindakan (Nugraheni dkk., 2016).

Kesabaran memiliki kaitan dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir, terutama jika dikaitkan dengan faktor individu sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi. Rusdi (2016) menjabarkan kesabaran memiliki 4 aspek, yang pertama yaitu sabar dalam menghadapi musibah. Musibah adalah sesuatu yang erat kaitannya dengan hal-hal tidak menyenangkan yang terjadi dalam hidup. Seorang mahasiswa yang menuju tahun terakhir atau telah masuk tahun terakhir masa perkuliahan memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan perkuliahan dengan mengikuti sisa mata kuliah yang tersisa dan mulai menyelesaikan tugas akhir. Adanya tekanan atau tuntutan dalam menyelesaikan mata kuliah dan tugas akhir terkadang menghadirkan kondisi yang tidak menyenangkan dan berat bagi mahasiswa. Seseorang yang memiliki kesabaran, ia akan mampu mencegah dirinya dalam melakukan reaksi buruk ketika musibah datang. Seseorang dengan kesabaran akan berupaya mengendalikan

pikiran, perkataan dan tindakannya, sehingga mengurangi kondisi yang lebih buruk setelahnya. Begitupun pada mahasiswa tingkat akhir, ketika dihadapkan dengan tuntutan dalam konteks akademik maupun kehidupan secara umum, mahasiswa dengan kesabaran akan mampu untuk mengendalikan pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Aspek kedua yaitu sabar dalam menjalankan ketaatan. Sebagai manusia yang beragama, manusia dihadapkan pada aturan-aturan yang perlu dilaksanakan dan dijauhi (Koto, 2014). Seseorang yang memiliki kesabaran, ia akan mengendalikan dirinya untuk mampu melaksanakan ketaatan tersebut. Pada konteks mahasiswa, melaksanakan kegiatan menuntut ilmu adalah salah satu bentuk ketaatan. Begitu juga dengan menyelesaikan tanggungjawab serta amanah dalam proses penyelesaian studi. Sehingga mahasiswa yang memiliki kesabaran ia akan memiliki kecenderungan untuk menjaga dirinya dari pikiran, perkataan, dan tindakannya ketika menghadapi ujian maupun hal-hal yang berkaitan dengan konteks akademiknya.

Aspek ketiga adalah sabar dalam mengendalikan syahwat. Syahwat merupakan dorongan yang berkaitan dengan hawa nafsu manusia, keinginan manusia yang biasanya berkonotasi negatif apabila tidak diarahkan dengan baik (Pane, 2016). Pada konteks mahasiswa dan kehidupan perkuliahan, perkara hawa nafsu sangatlah banyak contohnya. Misalnya keinginan untuk menunda, bersenang-senang terlebih dahulu, dan lain sebagainya. Mahasiswa dengan kesabaran ia akan mampu mengendalikan dirinya untuk menghadapi godaan

syahwat ini sehingga tidak menimbulkan hal buruk lainnya, termasuk stres akademik.

Aspek terakhir atau keempat adalah sabar dalam mengendalikan ghadab. Sesuai dengan namanya, bersabar dalam mengendalikan ghadab adalah perilaku, sikap, yang menunjukkan pengendalian diri terhadap respon buruk ketika menghadapi perasaan marah (Hasan, 2017). Pada konteks mahasiswa akhir dan kehidupan perkuliahan, banyak hal-hal yang bisa menjadi pemicu munculnya emosi marah. Misalnya saja adanya banyak tuntutan dalam satu waktu, adanya pergantian jadwal yang mendadak, dan lain sebagainya. Mahasiswa dengan kesabaran hendaknya ia akan mampu mengatasi emosi ini sehingga mampu mengendalikan dirinya dari pikiran, perkataan, dan perilaku yang berpotensi mendatangkan hal buruk pada dirinya, termasuk diantaranya adalah stres akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesabaran dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indria (2019) berkaitan dengan hubungan kesabaran dan stres akademik pada mahasiswa di Pekanbaru. Semakin tinggi kesabaran, maka semakin rendah stres akademik yang dialami mahasiswa di Pekanbaru.

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan atau korelasi negatif antara sabar dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa dengan sabar yang tinggi akan memiliki tingkat stress akademik yang rendah, begitupun sebaliknya mahasiswa dengan sabar yang rendah akan cenderung memiliki tingkat stres akademik yang lebih tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini, peneliti memilih uji korelasi pearson yang melibatkan variabel kesabaran sebagai variabel bebas dan stres akademik sebagai variabel tergantung. Kedua variabel tersebut dikaitkan pada konteks mahasiswa tingkat akhir. Secara operasional kesabaran didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir dalam menahan dan mengendalikan diri secara aktif ketika menghadapi permasalahan untuk tidak melakukan hal-hal yang mengarah pada hal buruk baik secara jasmani maupun rohani. Sedangkan stres akademik secara operasional adalah stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir pada konteks perkuliahan dikarenakan banyaknya tuntutan atau tanggungjawab akademik yang dihadapi.

B. Partisipan/Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah berada di tahun terakhir atau sedang berada pada masa penyelesaian skripsi/TA, dengan kriteria spesifik sebagai berikut:

1. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
2. Beragama islam
3. Merupakan mahasiswa aktif

4. Minimal telah masuk pada semester 5 (mahasiswa menuju tahun terakhir dan telah masuk tahun terakhir)
5. Mahasiswa D3/D4/S1

C. Pengukuran

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dengan kuesioner untuk mendapatkan data primer kuantitatif menggunakan skala sabar dan skala stres akademik.

1. Skala Kesabaran

Skala sabar dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh (Rusdi, 2016). Skala ini terdiri dari 15 aitem yang memiliki tujuan untuk mengukur tinggi atau rendahnya tingkat kesabaran pada responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Skala sabar ini dibagi menjadi 4 bagian diantaranya adalah bagian yang bertujuan untuk mengukur sabar dalam menghadapi musibah, sabar dalam menjalankan ketaatan, sabar mengendalikan syahwat, sabar mengendalikan *ghadab*. Semua aitem dalam skala ini disandingkan dengan 6 pilihan respon dengan rincian: sangat tidak sesuai, tidak sesuai, agak tidak sesuai, agak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai.

Tabel 1

Sebaran Aitem Kesabaran

Variabel	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
Sabar	Sabar dalam menghadapi musibah	1,2,3,4,5	5
	Sabar dalam menjalankan ketaatan	6,7,8,9,10	5
	Sabar dalam mengendalikan syahwat	11,12,13	3
	Sabar dalam mengendalikan <i>ghadab</i>	14,15	2
Total			15

UNIVERSITAS AM INDONESIA
الجامعة الإسلامية الأندونيسية

2. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Educational Stress Scale For Adolescents* yang disusun oleh Sun, dkk (2011) yang telah diterjemahkan oleh Hidayah dan Rumiani (2018) dan telah digunakan oleh Rahmawati (2020) dengan total item berjumlah 16 dengan 5 aspek. Skala ini bertujuan untuk mengukur tinggi atau rendahnya tingkat stres akademik pada responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Yaitu mahasiswa yang berada pada kategori tahun terakhir pendidikannya dan sedang Menyusun tugas akhir/skripsi.

Tabel 2.

Sebaran Aitem Stres Akademik

Variabel	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
		<i>Favourable</i>	
Stres Akademik	<i>Pressure from study</i>	4, 5, 6, 11	4
	Workload	2, 3, 7	3
	Worry about Grades	8, 9, 10	3
	Self Expectation	14, 15, 16	3
	Despondency	1, 12, 13	3
Total			16

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara sabar sebagai variabel bebas terhadap stres akademik sebagai variabel tergantung pada mahasiswa semester akhir. Untuk menuju tujuan tersebut penelitian ini akan melalui beberapa uji dan analisis data diantaranya adalah uji normalitas, uji linearitas dimana duanya menjadi syarat dalam uji *product moment pearson*. Metode yang peneliti gunakan dalam proses analisis data ini adalah dengan bantuan program SPSS atau *statistical product and service solution*.



BAB IV

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

A. Hasil-hasil Penelitian

1. Deskripsi Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data responden berjumlah 256. Akan tetapi setelah terkumpulnya data, peneliti melakukan eliminasi pada data-data responden yang tidak sesuai dengan kriteria. Terdapat 44 data yang tidak memenuhi kriteria, dengan beberapa alasannya yaitu: semester responden yang tidak sesuai dengan kriteria atau dua pertanyaan atensi terjawab salah. Sehingga setelah dilakukan eliminasi data, terdapat 212 data responden yang valid sesuai dengan kriteria. Berikut gambaran mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.

Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	168	79.2%
Laki-laki	44	20.8%
Jumlah	212	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, terdapat 212 mahasiswa tingkat akhir yang terlibat. 212 mahasiswa tersebut terdiri dari 168 mahasiswa perempuan/mahasiswi dengan persentase 79.2% dan 44 lainnya mahasiswa laki-laki dengan persentase 20.8%.

Tabel 4.

Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
S1	192	90.6%
D3/D4	20	9.4%
Jumlah	212	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini, terdapat berbagai mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan. Dari 212 mahasiswa, 192 merupakan mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan strata 1 atau S1. Kemudian 20 diantaranya merupakan mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan D3 atau D4.

Tabel 5.

Sebaran Responden Berdasarkan Asal Domisili

Asal Responden	Frekuensi	Persentase
DI. Yogyakarta	111	52.4%
Jawa Tengah	32	15.1%
Jawa Timur	10	4.7%
Jawa Barat	20	9.4%
DKI Jakarta	13	6.1%
Banten	6	2.8%
Sumatera	8	3.8%
Sulawesi	9	4.2%
Kalimantan	1	0.5%
Wilayah Lain	2	0.9%
Total	212	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 111 atau dalam persentase 52.4%. Wilayah Jawa Tengah terwakili dengan 32 responden atau 15.1%, wilayah Jawa Timur

diwakili dengan 10 responden atau 4.7%, Jawa Barat 20 responden atau 9.4%, DKI Jakarta 13 responden atau 6.1%, Banten 6 responden atau 2.8%, Pulau Sumatera 8 responden, Sulawesi 9 responden, Kalimantan 1 orang, dan wilayah selain yang tersebutkan 2 orang.

2. Uji Coba Alat Ukur

a. Stres Akademik

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur, yaitu *Educational Scale for Adolescents* sebagai alat ukur untuk variabel Stres Akademik yang disusun oleh Sun, Dunne, Hou dan Xu (2011) yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh Hidayah dan Rumiani (2018). Dikarenakan Sun, dkk (2011) dan Hidayah dan Rumiani (2018) melakukan penelitian dalam konteks pelajar sekolah, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan modifikasi beberapa diksi dalam aitem untuk menyesuaikan konteks perkuliahan. Sehingga peneliti perlu melakukan uji coba alat ukur.

Uji coba alat ukur yang dilakukan oleh peneliti pada alat ukur stres akademik yang berjumlah 16 aitem adalah uji coba terpakai. Pada proses pengukuran reliabilitas menggunakan spss, Cronbach's Alpha pertama yang didapat adalah 0.796 dengan total 16 aitem. Namun pada uji reliabilitas pertama ini, terdapat 2 item yang digugurkan karena memiliki nilai korelasi 0.154 dan 0.236, yaitu aitem 1 dan aitem 8.

Sesuai dengan tabel diatas, setelah dilakukan pengguguran dua aitem yang memiliki nilai korelasi yang kurang, didapat nilai Cronbach's Alpha yang meningkat menjadi 0.802 dengan total aitem 14. Sehingga distribusi aitem stres akademik setelah dihilangkan aitem 1 dan 8 menjadi sebagai berikut:

Tabel 6.
Sebaran Aitem Stres Akademik Setelah Uji Coba

Variabel	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
		<i>Favourable</i>	
Stres Akademik	<i>Pressure from study</i>	4, 5, 6, 11	4
	Workload	2, 3, 7	3
	Worry about Grades	9, 10	2
	Self Expectation	14, 15, 16	3
	Despondency	12, 13	2
Total			14

b. Kesabaran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur kesabaran yang disusun oleh Rusdi (2016). Alat ukur kesabaran ini tidak dilakukan modifikasi apapun. Sehingga peneliti menggunakan alat ukur yang sama dengan alat ukur yang disusun oleh penyusun asli. Reliabilitas alat ukur kesabaran yang ini adalah 0.893. Pada konteks penelitian ini, peneliti melakukan kembali uji reliabilitas, dimana didapati nilai 0.842 dengan nilai korelasi tiap itemnya tidak ada yang dibawah 0.250 atau 0.300. Sehingga pada alat ukur kesabaran, tidak ada item yang digugurkan dan distribusi aitem sama dengan distribusi aitem pada bab sebelumnya, yaitu:

Tabel 7.

Sebaran Aitem Kesabaran Setelah Uji Coba

Variabel	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
Sabar	Sabar dalam menghadapi musibah	1,2,3,4,5	5
	Sabar dalam menjalankan ketaatan	6,7,8,9,10	5
	Sabar dalam mengendalikan syahwat	11,12,13	3
	Sabar dalam mengendalikan <i>ghadab</i>	14,15	2
Total			15

3. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, dapat diambil pengelompokan hasil pengukuran stres akademik sebagai berikut:

a. Stres Akademik

Tabel 8.

Kategorisasi Data Stres Akademik

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	11	5.2%
Rendah	47	22.2%
Sedang	104	49.1%
Tinggi	42	19.8%
Sangat Tinggi	8	3.8%
Total	212	100%

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa terdapat 11 data stres akademik atau 5.2% yang terkategori sangat rendah, 47 data atau 22.2% responden yang terkategori stres akademik rendah, 104

data atau 49.1% responden yang terkategori stres akademik sedang, 42 data atau 19.8% responden terkategori stres akademik tinggi, dan terdapat 8 data atau 3.8% responden yang terkategori stres akademik sangat tinggi.

b. Kesabaran

Tabel 9.

Kategorisasi Data Kesabaran

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	9	4.2%
Rendah	56	26.4%
Sedang	90	42.5%
Tinggi	48	22.6%
Sangat Tinggi	9	4.2%
Total	212	100%

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa terdapat 9 data kesabaran atau 4.2% yang terkategori sangat rendah, 56 data atau 26.4% responden yang terkategori kesabaran rendah, 90 data atau 42.5% responden yang terkategori kesabaran sedang, 48 data atau 22.6% responden terkategori kesabaran tinggi, dan terdapat 9 data atau 4.2% responden yang terkategori kesabaran sangat tinggi.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya persebaran data yang dianalisis. Berikut tabel yang berisikan hasil/nilai *skewness* dan *kurtosis* yang telah didapat setelah diolah dengan spss.

Tabel 10.
Hasil Uji Asumsi

	Kesabaran	Stress Akademik
Skewness	-.119	.078
Std. Error of Skewness	.167	.167
Kurtosis	-.251	.034
Std. Error of Kurtosis	.333	.333

Dari tabel di atas nilai rasio *skewness* dan *kurtosis* variabel kesabaran yang didapat adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio } Skewness &= \text{Nilai Skewness/Std.Error Skewness} \\ &= -0.119/0.167 = 0.712 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio } Kurtosis &= \text{Nilai Kurtosis/Std.Error Kurtosis} \\ &= -0.251/0.333 = 0.753 \end{aligned}$$

Kemudian nilai *Skewness* dan *Kurtosis* pada variabel stres akademik adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio } Skewness &= \text{Nilai Skewness/Std.Error Skewness} \\ &= 0.078/0.167 = 0.467 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio } Kurtosis &= \text{Nilai Kurtosis/Std.Error Kurtosis} \\ &= 0.034/0.333 = 0.102 \end{aligned}$$

Dengan nilai rasio di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal karena lebih kecil daripada 1.96.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana linearitas hubungan variabel bebas dan variabel tergantung.

Tabel 11.

Hasil Uji Linearitas

Variabel	Koefisien F	Koefisien Signifikan (Sig.)	Keterangan
Stress Akademik X Kesabaran	7.534	0.007	Linear

Berdasarkan hasil pengolahan uji linearitas menggunakan spss, tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0.007. Nilai ini lebih kecil dari pada 0.05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel stres akademik dan kesabaran.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan pada variabel kesabaran dan variabel stres akademik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Teknik korelasi dari Pearson. Teknik ini digunakan karena data yang didapatkan pada penelitian ini memenuhi syarat

pengukuran parametrik, yaitu data tergolong normal pada uji normalitas dan linear pada uji linearitas. Teknik korelasi Pearson memiliki kaidah sebuah data dianggap signifikan apabila memiliki nilai signifikansi $p < 0,01$ atau $p < 0,05$. Sebaliknya, dianggap tidak signifikan jika tidak sesuai dengan nilai tersebut. Berikut ini adalah hasil hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui SPSS

Tabel 12.

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	N	R	R^2	P	Keterangan
Kesabaran X Stress Akademik	212	-0.182	0.033	0.004	Signifikan

Dari hasil uji Hipotesis melalui SPSS, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang negatif dengan nilai $r = -0.182$. korelasi ini bersifat masuk dalam kategori lemah walaupun tergolong signifikan dengan $p = 0.004$, dimana $0.004 < 0.01$ (Cohen). Hasil di atas juga menunjukkan bahwa variabel kesabaran menjelaskan 3.3% dari stres akademik, dan 96.7% yang lain adalah faktor lain. Berdasarkan hasil-hasil diatas, maka hipotesis diterima.

Tabel 13.

Uji Hipotesis Tiap Aspek Kesabaran pada Stres Akademik

Variabel	N	R	P	Keterangan
Sabar dalam menghadapi musibah X Stres Akademik	5	-0.185	0.003	Signifikan
Sabar dalam menjalankan ketaatan X Stres Akademik	5	-0.099	0.075	Tidak Signifikan

Sabar dalam mengendalikan syahwat X Stres Akademik	3	-0.021	0.380	Tidak Signifikan
Sabar dalam mengendalikan <i>ghadab</i> X Stres Akademik	2	-0.211	0.001	Signifikan

Dari hasil uji Hipotesis tiap aspek kesabaran pada variabel stres akademik diatas melalui SPSS, dapat diketahui bahwa keempat aspek dari variabel kesabaran sama-sama memiliki korelasi negatif dengan variabel stres akademik. Namun, dari keempat aspek, hanya aspek 1 dan aspek 4 yang memiliki korelasi yang signifikan.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui hubungan antara kesabaran dengan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan atau korelasi negatif dan signifikan antara kesabaran dengan stres akademik yang dirasakan mahasiswa tingkat akhir. Korelasi negatif yang dimaksud adalah semakin tinggi tingkat kesabaran yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kesabaran yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir, maka semakin tinggi stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir.

Dalam penelitian ini didapati bahwa dari 4 aspek kesabaran, terdapat 2 aspek yang signifikan ketika disandingkan dengan stres akademik, dan 2 aspek yang tidak signifikan ketika disandingkan dengan stres akademik. Kedua aspek yang signifikan yaitu aspek sabar menghadapi musibah dan aspek mengendalikan ghadab. Sedangkan dua aspek yang tidak signifikan adalah sabar menjalankan ketaatan dan sabar dalam mengendalikan syahwat. Walaupun demikian, keempat aspek kesabaran tetap berkorelasi negatif dengan stres akademik.

Terdapat korelasi negatif antara kesabaran dengan stres akademik sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti milik Indria, dkk (2019) yang meneliti tentang hubungan kesabaran dengan stres akademik di mahasiswa Pekanbaru. Pada penelitiannya, Indria, dkk (2019) mendapati juga hasil korelasi negatif signifikan pada hubungan dua variabel tersebut. Korelasi negatif dan signifikan serupa juga didapati penelitian yang

dilakukan oleh Safitri (2018) tentang hubungan antara kesabaran dengan stres menghadapi ujian pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan El Hafiz, dkk (2019) menyatakan bahwa kesabaran memiliki korelasi signifikan pada kebahagiaan dan optimisme seseorang. Penelitian Rizka (2016) juga mendapati bahwa kesabaran yang dimiliki individu akan berkorelasi dengan *academic self-efficacy* individu tersebut. *Academic self-efficacy* ini berkaitan dengan kemampuan pelajar atau mahasiswa dalam bertahan mencapai apa yang ia targetkan walaupun dihadapkan oleh banyak kesulitan dalam prosesnya. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Salleh, dkk (2020) yang meneliti berkaitan dengan resiliensi dan kesabaran dalam konteks pandemi covid-19. Hasil yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah kesabaran memiliki hubungan yang positif dengan resiliensi. Individu dengan kesabaran akan cenderung tidak mudah menyerah ketika menghadapi keadaan yang sulit. Rahmania, dkk (2019) juga mendapatkan hasil serupa pada penelitiannya, kesabaran memberikan korelasi positif terhadap kesejahteraan psikologis bagi remaja. Penelitian-penelitian tersebut diperkuat juga diperkuat oleh hasil Subandi (2011) yang mendapati konsep sabar adalah mampu mengendalikan diri, memiliki ketabahan atau tidak mengeluh dalam keadaan yang sulit, adanya kegigihan dalam diri untuk mencapai tujuan, mampu menerima kenyataan pahit dengan bersyukur, dan adanya sikap tenang serta tidak terburu-buru.

Kesabaran menurut banyak sumber dapat dimaknai sebagai kemampuan yang dimiliki individu dalam mencegah dirinya melakukan reaksi buruk ketika berhadapan kondisi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Di mana upaya

tersebut mencangkup pada pikiran, perkataan, dan tindakan. Hampir senada dengan definisi dalam tafsiran Quraish Shihab yang menyampaikan bahwa psikologi kesabaran merupakan respon awal yang aktif dalam menahan emosi, pikiran perkataan, hingga perkataan. Yang mana perbuatan tersebut ditujukan untuk taat pada aturan dan kebaikan dengan didukung sifat optimis, pantang menyerah, semangat dalam menuntut ilmu atau mencari informasi, serta semangat dalam menemukan alternatif solusi. Sedangkan stres akademik merupakan stres yang memiliki konteks akademik, yaitu keadaan dimana individu merasakan ketimpangan pada tuntutan pada konteks akademik yang dihadapi dengan sumber daya individu, baik fisik maupun psikologis (Sarafino & Smith, 2011). Hal inilah yang sering dihadapi oleh hampir sebagian besar mahasiswa tingkat akhir, sesuai dengan faktor stres akademik yang disampaikan Sarafino & Smith (2011) bahwa beberapa faktor yang kerap mempengaruhi stres akademik tersebut adalah faktor personal tiap individu, faktor keluarga, serta faktor lingkungan atau komunitas yang ada di sekeliling individu mahasiswa. Sama halnya dengan pendapat Munir, dkk (2020) bahwa stres akademik bisa terjadi akibat adanya faktor personal, keluarga, akademik yang dijalani, dan faktor pertemanan atau lingkungan.

Berdasarkan pada hasil pengujian data yang telah peneliti lakukan, hasil uji hipotesis yang dilakukan pada kedua variabel menunjukkan hasil $p = 0.004$ ($p < 0.01$) dengan $r = -0.182$ yang artinya terdapat korelasi negatif dan signifikan antara variabel kesabaran dengan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Semakin tinggi tingkat kesabaran yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir, maka semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami.

Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kesabaran yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir, maka semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami.

Berdasarkan pada hasil yang telah didapatkan oleh peneliti, dibuktikan bahwa kesabaran memberikan sumbangsih pada berkurangnya stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Hal tersebut dibuktikan dengan mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kesabaran lebih tinggi memiliki kemungkinan stres akademik yang lebih rendah dibanding sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti, yaitu adanya hubungan korelasi negatif antara kesabaran dengan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir.

Pada proses penelitian, khususnya proses pengumpulan data, peneliti mendapati beberapa kendala yang mungkin bisa dilakukan perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Diantaranya adalah peneliti kurang memberi batasan tambahan pada responden, apakah responden telah mulai menyusun tugas akhir atau masih dalam proses persiapan. Hal ini akan membantu memperkaya data apabila hendak dilakukan analisis tambahan. Selain itu peneliti juga mendapati adanya ketidakmerataan persebaran responden pada tiap daerah. Hal ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang mendapati bahwa responden didominasi oleh mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta. Selain domisili, jumlah responden laki-laki dan perempuan juga terpaut jauh, sama halnya dengan persebaran jenjang studi, S1 dan D3/D4.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara kesabaran dengan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Hubungan atau korelasi tersebut merupakan hubungan negatif, yang artinya semakin tinggi tingkat kesabaran yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir, maka semakin rendah tingkat stres akademik yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kesabaran yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir, maka semakin rendah stres akademik yang dialami mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini, didapati bahwa ada hubungan korelasi yang signifikan antara kesabaran dan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu, peneliti berharap dengan penelitian ini mahasiswa secara umum, maupun mahasiswa tingkat akhir secara khusus mampu belajar untuk mengelola dan meningkatkan kesabaran untuk membantu mengurangi atau mengantisipasi stres akademik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan persebaran data yang tidak merata pada proses pengambilan data di penelitian ini, para peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih memfokuskan lingkup penelitian seperti wilayah, universitas, atau jenjang pendidikan tertentu. Hal ini untuk mempertajam penelitian yang dilakukan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu memetakan rancangan atau strategi dalam mengumpulkan data, supaya pengambilan data mampu mewakili responden yang dituju dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abernethy, A. D., Chang, H. T., Seidlitz, L., Evinger, J. S., & Duberstein, P. R. (2002). Religious coping and depression among spouses of people with lung cancer. *Psychosomatics*, 43(6), 456–463.
<https://doi.org/10.1176/appi.psy.43.6.456>
- ACHA-NCHA. (2013). *Undergraduate Students Reference Group Executive Summary Spring 2013*.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2017). *Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa*. 5(5).
- Aziz, A., & Raharjo, P. (2013). Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. *Psycho Idea*, 11(1), 61–68.
<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/257>
- Basith, A., Syahputra, A., Fitriyadi, S., Rosmayadi, Fitri, & Triani, S. N. (2021). Academic stress and coping strategy in relation to academic achievement. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 292–304.
<https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.37155>
- Ben-Zur, H., & Zeidner, M. (2012). Appraisals, Coping and Affective and Behavioral Reactions to Academic Stressors. *Psychology*, 03(09), 713–721.
<https://doi.org/10.4236/psych.2012.39108>
- Busari, A. . (2011). Stress Inoculation Technique in Fostering Adjustment to Academic Stress among Undergraduate Students. *British Journals*, 1(1), 229–243.
<http://dx.doi.org/10.1038/ni.1913%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.dci.2013.08.014%0Ahttp://dx.doi.org/10.1186/s13071-016-1819-4%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.actatropica.2017.02.006%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-017-09955-y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/>
- Cohen, J. (1992). A Power Primer. *Psychological Bulletin*, 112(1), 155–159.
<http://www.bwgriffin.com/workshop/Sampling A Cohen tables.pdf>
- El Hafiz, S, Rozi, F., Mundzir, I., & Pratiwi, L. (2003). Konstruksi psikologi kesabaran dan perannya dalam kebahagiaan seseorang. *Laporan Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Hamka., September.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11259.36649>
- Gadzella, B. M. (1994). Student-Life Stress Inventory: identification of and reactions to stressors. *Psychological Reports*, 74(2), 395–402.
<https://doi.org/10.2466/pr0.1994.74.2.395>
- Gatari, A. (2020). Hubungan stres akademik dengan flow akademik pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 79–89.
<https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11739>
- Hadi, S. (2018). *KONSEP SABAR DALAM AL-QURAN*. 1(2), 473–488.
- Hafiz, Subhan El, Mundzir, I., Rozi, F., & Pratiwi, L. (2015). Pergeseran Makna

- Sabar dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.22236/JIPP-4>
- Hasan, S. M. (2017). Manajemen Marah dan Urgensinya dalam Pendidikan. *Al-Idaroh*, 1(02), 84–107.
- Indria, I., Siregar, J., & Herawaty, Y. (2019). Hubungan Antara Kesabaran dan Stres Akademik pada Mahasiswa di Pekanbaru. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(1), 21–34.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/annafs/article/download/2728/1748>
- Kohn, J. P., & Frazer, G. H. (1986). *An Academic Stress Scale: Identification and Rated Importance of Academic Stressors*. 415–426.
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(1), 31.
<https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>
- Mardhiyah, S. A., Iswani, R. D., & Juniarily, A. (2019). Inisiasi mental health awareness melalui screening dan promosi kesehatan mental pada mahasiswa universitas Sriwijaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 906–914.
- Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic stress among college students: Comparison of American and international students. *International Journal of Stress Management*, 11(2), 132–148. <https://doi.org/10.1037/1072-5245.11.2.132>
- Munir, S., Anita, R., & Dwi Okmala Sefnimal, T. (2020). Academic Stress Factors Among Indonesia Students: A Case of IAIN Batu Sangkar. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(3), 417–428.
<https://doi.org/10.23960/jpp.v10.i3.202004>
- Nugraheni, R. F., Hafiz, S. El, Rozi, F., & Indonesia, U. (2016). Hubungan antara Kesabaran dan Academic Self-efficacy pada Mahasiswa. 2(2), 15–23.
- Oktavia, W. K., Fitroh, R., Wulandari, H., & Feliana, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 142–149.
<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.84>
- Pane, U. H. S. (2016). Syahwat Dalam Al-Qur'an. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 4(2). <https://doi.org/10.21274/kontem.2016.4.2.385-402>
- Qodrowi, Yusuf. (2005). *Al-Quran Menyuruh Kita Sabar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahmania, F. A., Anisa, S. N., Hutami, P. T., Wibisono, M., & Rusdi, A. (2019). Hubungan Syukur dan Sabar terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja. *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(July), 155–166. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art6>
- Reddy, K. J., Menon, K. R., & Thattil, A. (2018). Academic stress and its sources among university students. *Biomedical and Pharmacology Journal*, 11(1), 531–537. <https://doi.org/10.13005/bpj/1404>
- Rumiani. (2006). PROKRASINASI AKADEMIK DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN STRES MAHASISWA Rumiani Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2), 37–48.

- Rusdi, A. (2016). Patience in Islamic Psychology and Its Measurement. *The 3rd Inter-Islamic University Conference on Psychology, December 2016*, 41–43.
- Safitri, A. (2018). Hubungan Antara Kesabaran Dengan Stres Menghadapi Ujian Pada Mahasiswa. *Jurnal ISLAMIKA*, 01(01), 34–40.
- Sagir, A. (2014). Pertemuan Sabar Dan Syukur Dalam Hati. *Jurnal Studia Insania*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.18592/jsi.v2i1.1089>
- Salami, S., Muvira, A. A., & Yualita, P. (2021). Studi Kualitatif Strategi Koping Penderita HIV AIDS di Kota Bandung. *Faletahan Health Journal*, 8(01), 22–30. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.243>
- Salleh, K., Rahman, Z. B. A., Noor, A. Y. M., & Kashim, M. I. A. I. M. (2020). Resilience and Patience (sabr) in Islamic View When Observing the Movement Control Order (MCO) during the Covid 19 Pandemic. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(01), 5485–5497.
- Salleh Kamarudin, Zaizul Ab Rahman, Ahmad Yunus Mohd Noor, & Mohd Izhar Ariff Izhar Mohd Hashim. (2020). Resilience and patience (sabr) in Islamic view when observing the movement control order (MCO). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(01), 5485–5497.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions, 7th Edition by Edward P. Sarafino, Timothy W. Smith (z-lib.org)*.
- Subandi. (2011). Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 38(2), 215–227.
- Sun, J., Dunne, M. P., Hou, X. yu, & Xu, A. qiang. (2011). Educational stress scale for adolescents: Development, validity, and reliability with Chinese students. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 29(6), 534–546. <https://doi.org/10.1177/0734282910394976>
- Suwartika, I., Nurdin, A., & Ruhmadi, E. (2014). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D Iii Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. *The Soedirman Journal of Nursing*, 9(3), 173–189. <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/viewFile/612/337>
- Triyana, M., Hardjajani, T., & Karyanta, N. A. (2015). Hubungan Antara Resiliensi dan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. 2007, 1–13.
- Wilks, S. E. (2008). Resilience amid Academic Stress: The Moderating Impact of Social Support among Social Work Students. *Advances in Social Work*, 9(2), 106–125. <https://doi.org/10.18060/51>
- Yaroub, A., Zuhair, M., & Sahib, N. A. (2019). Enhancing islamic concepts through English children’s literature: Al-Ibtala, the test of patience. *Opcion*, 35(Special Issue 19), 1489–1504.





**LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENGUKURAN**

الجمعة الإسلامية
الاستاذة
الاندية

BUNYI AITEM ALAT UKUR STRES AKADEMIK

Pilihan jawaban

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. kadang-kadang
4. Serig
5. Selalu

NO	BUNYI AITEM SETELAH DISESUAIKAN	1	2	3	4	5
1	Saya sangat tidak puas dengan nilai-nilai perkuliahan saya					
2	Saya merasa tugas kuliah saya terlalu banyak					
3	Saya merasa Pekerjaan Rumah (PR) saya terlalu banyak					
4	Pendidikan dan pekerjaan masa depan membuat saya mendapatkan banyak tekanan					
5	Orangtua saya sangat memperhatikan nilai-nilai perkuliahan saya sehingga hal tersebut menjadi beban untuk saya					
6	Saya merasakan banyak tekanan dalam kegiatan belajar sehari-hari					
7	Saya merasa ada begitu banyak ujian/kuis di perkuliahan					
8	Saya menganggap nilai perkuliahan sangat penting untuk masa depan saya bahkan dapat menentukan keseluruhan hidup saya					
9	Saya merasa telah mengecewakan orangtua saya ketika nilai ujian/kuis saya rendah					
10	Saya merasa telah mengecewakan dosen saya ketika nilai ujian/kuis saya rendah					
11	Terlalu banyak persaingan di antara teman-teman saya di kelas yang memberikan saya banyak tekanan akademis					
12	Saya selalu kurang percaya diri dengan nilai-nilai perkuliahan saya					
13	Sulit bagi saya untuk berkonsentrasi selama perkuliahan berlangsung					
14	Saya merasa stres ketika saya tidak bisa memenuhi standar yang sudah saya tetapkan					
15	Ketika saya gagal memenuhi harapan saya, saya merasa bahwa saya tidak cukup baik					

16	Saya biasanya tidak bisa tidur karena khawatir tidak bisa memenuhi tujuan-tujuan yang saya tetapkan					
----	---	--	--	--	--	--

BUNYI AITEM ALAT UKUR KESABARAN

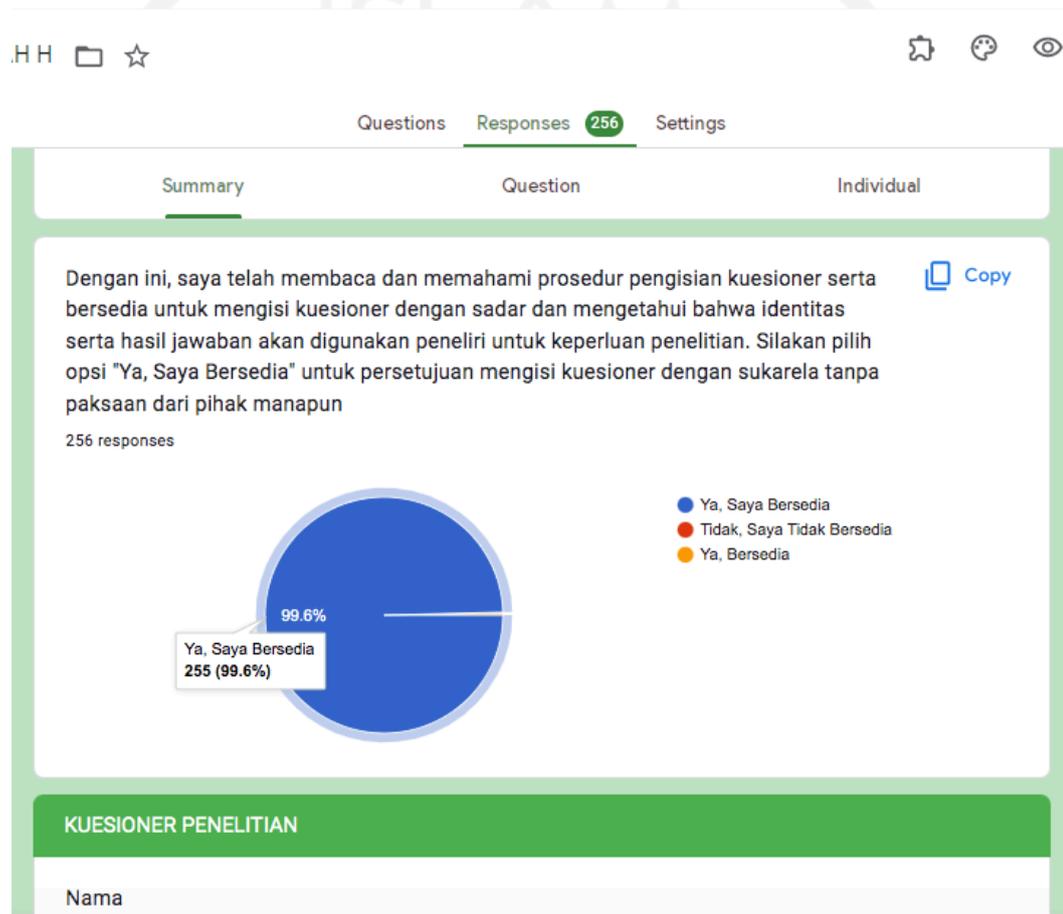
Pilihan jawaban

6. Sangat tidak sesuai
7. Tidak sesuai
8. Agak tidak sesuai
9. Agak sesuai
10. Sesuai
11. Sangat sesuai

No	Bunyi Aitem	1	2	3	4	5	6
1	Ketika saya ditimpa musibah, saya berusaha menjadi lebih kuat karena ini adalah cobaan dari Allah						
2	Setelah ditimpa musibah, saya segera bangkit dari keterpurukan						
3	Saya menerima segala musibah yang Allah berikan kepada saya						
4	Saya segera mengatasi kesedihan sesaat setelah musibah atau kesulitan menimpa saya						
5	Ketika saya mendapat musibah, saya bersedih dengan sewajarnya						
6	Saya tetap menjalankan kewajiban saya kepada Allah sekalipun saya dalam kondisi lelah						
7	Saya tetap menjalankan kewajiban kepada Allah meskipun berat						
8	Saya berusaha meningkatkan kualitas ibadah saya kepada Allah dengan sungguh-sungguh						
9	Saya konsisten dalam menjalankan kewajiban kepada Allah						
10	Meskipun orang yang saya nasihati sulit berubah, saya tetap berusaha agar dia menjadi lebih baik						
11	Saya mudah untuk menolak ajakan pergi ke tempat yang buruk						
12	Saya mudah menolak ajakan untuk berbuat buruk						
13	Saya mudah mengendalikan diri saya dari nafsu maksiat						

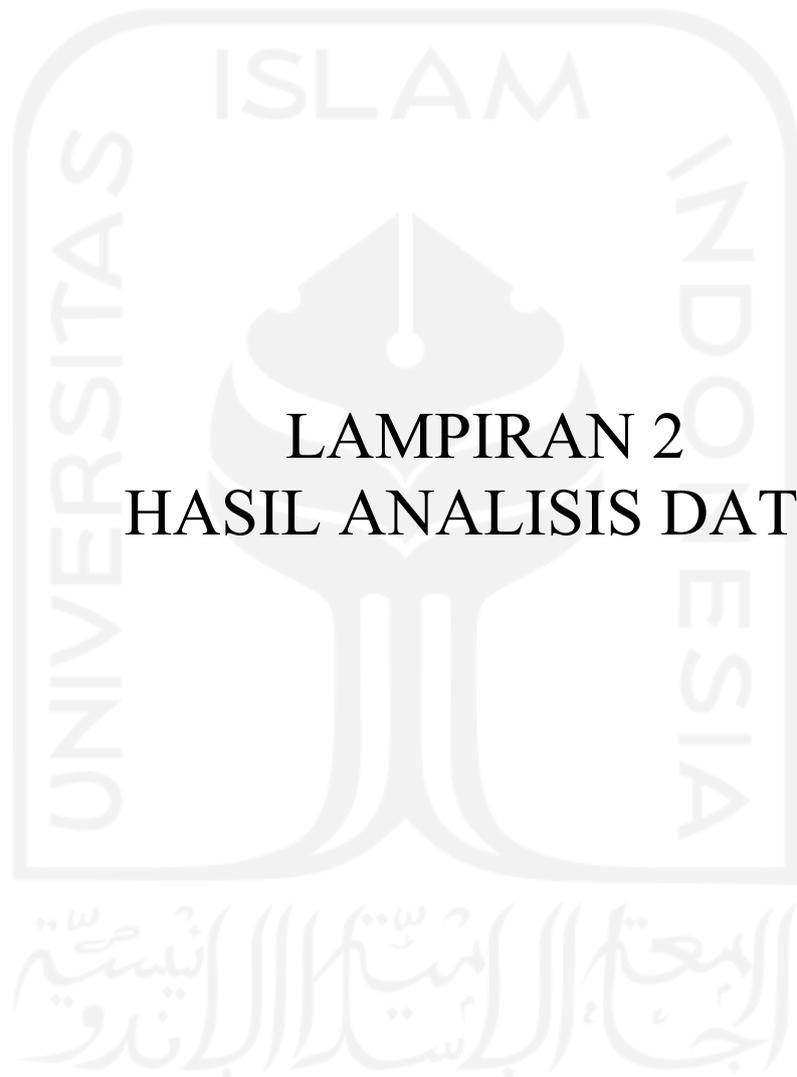
14	Saya mudah mengendalikan diri saya dari kemarahan						
15	Saya mudah mengendalikan diri saya untuk tidak berkata kasar						

Bukti Kesediaan Responden Penelitian/Informed Consent



Tautan Data Kasar

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Ztyfc3KunWeeZ4IjdbWtP8257CCIWHef/edit?usp=sharing&ouid=115605791012560822316&rtpof=true&sd=true>



LAMPIRAN 2
HASIL ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. JUMLAH RESPONDEN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	168	79.2	79.2	79.2
	Laki-Laki	44	20.8	20.8	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

2. JENJANG PENDIDIKAN RESPONDEN

Jenjang_Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	192	90.6	90.6	90.6
	D3/D4	20	9.4	9.4	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

3. ASAL RESPONDEN

Asal_Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIY	111	52.4	52.4	52.4
	Jawa Tengah	32	15.1	15.1	67.5
	Jawa Timur	10	4.7	4.7	72.2
	Jawa Barat	20	9.4	9.4	81.6
	DKI Jakarta	13	6.1	6.1	87.7
	Banten	6	2.8	2.8	90.6
	Sumatra	8	3.8	3.8	94.3
	Sulawesi	9	4.2	4.2	98.6
	Kalimantan	1	.5	.5	99.1
	Wilayah lain	2	.9	.9	100.0
	Total	212	100.0	100.0	

4. DEKSKRIPTIF DATA STRES AKADEMIK (SETELAH 1 DAN 8 DIHAPUS)

Descriptive Statistics														
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis				
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic						
stresakademik_1_8	212	43.00	23.00	66.00	8932.00	42.1321	.56057	8.16196	66.618	.078	.167	.034	.333	
Valid N (listwise)	212													

KATEGORISASI EMPIRIS

Kategorisasi Stress Akademik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	11	5.2	5.2	5.2

Rendah	47	22.2	22.2	27.4
Sedang	104	49.1	49.1	76.4
Tinggi	42	19.8	19.8	96.2
Sangat Tinggi	8	3.8	3.8	100.0
Total	212	100.0	100.0	

5. DESKRIPTIF DATA KESABARAN

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic						
Kesabaran	212	40	50	90	15363	72.47	.577	8.395	70.468	-.119	.167	-.251
Valid N (listwise)	212											

KATEGORISASI EMPIRIS KESABARAN

Kategorisasi Kesabaran			
Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Rendah	9	4.2	4.2	4.2
	Rendah	56	26.4	26.4	30.7
	Sedang	90	42.5	42.5	73.1
	Tinggi	48	22.6	22.6	95.8
	Sangat Tinggi	9	4.2	4.2	100.0
	Total	212	100.0	100.0	



B. Uji Reliabilitas dan Validitas

UJI RELIABILITAS STRESS AKADEMIK
Sebelum item dihapus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	45.2123	72.756	.154	.800
ITEM2	44.5660	68.844	.372	.787
ITEM3	44.7170	68.924	.356	.788
ITEM4	44.4623	68.051	.389	.785
ITEM5	45.6368	68.555	.335	.789
ITEM6	45.0000	68.152	.407	.784
ITEM7	45.0094	69.716	.300	.792
ITEM8	44.7311	70.008	.236	.797
ITEM9	44.5708	67.753	.374	.787
ITEM10	44.9811	68.388	.377	.786
ITEM11	44.7406	65.947	.440	.782
ITEM12	45.0189	63.156	.622	.767
ITEM13	44.8443	68.871	.385	.786
ITEM14	44.4057	65.626	.555	.774
ITEM15	44.4528	64.941	.556	.773
ITEM16	44.8208	66.205	.428	.783

Setelah item 1 dan 8 dihapus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM2	38.8868	59.693	.374	.794
ITEM3	39.0377	59.619	.366	.794
ITEM4	38.7830	58.664	.408	.791
ITEM5	39.9575	59.956	.303	.800
ITEM6	39.3208	58.939	.415	.791
ITEM7	39.3302	60.592	.295	.800
ITEM9	38.8915	59.121	.348	.796
ITEM10	39.3019	59.596	.357	.795
ITEM11	39.0613	56.901	.445	.788
ITEM12	39.3396	54.576	.612	.774
ITEM13	39.1651	59.371	.411	.791
ITEM14	38.7264	56.380	.579	.778
ITEM15	38.7736	55.939	.565	.778
ITEM16	39.1415	57.051	.438	.789

UJI RELIABILITAS KESABARAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
ITEM1	67.3255	61.860	.601	.826
ITEM2	67.8160	60.340	.622	.824
ITEM3	67.4623	62.790	.496	.831
ITEM4	67.8491	59.882	.561	.826
ITEM5	67.7783	61.244	.519	.829
ITEM6	67.2972	61.916	.500	.831
ITEM7	67.2830	62.280	.507	.830
ITEM8	67.2311	63.743	.492	.832
ITEM9	67.5991	62.099	.527	.829
ITEM10	67.9528	61.875	.414	.836
ITEM11	67.3491	64.200	.306	.842
ITEM12	67.3585	62.316	.477	.832
ITEM13	67.7925	62.753	.432	.834
ITEM14	68.3962	61.283	.418	.836
ITEM15	68.0472	62.604	.309	.845

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الأندلسية

C. Uji Asumsi

UJI NORMALITAS

Sebelum item 1 dan 8 dihapus

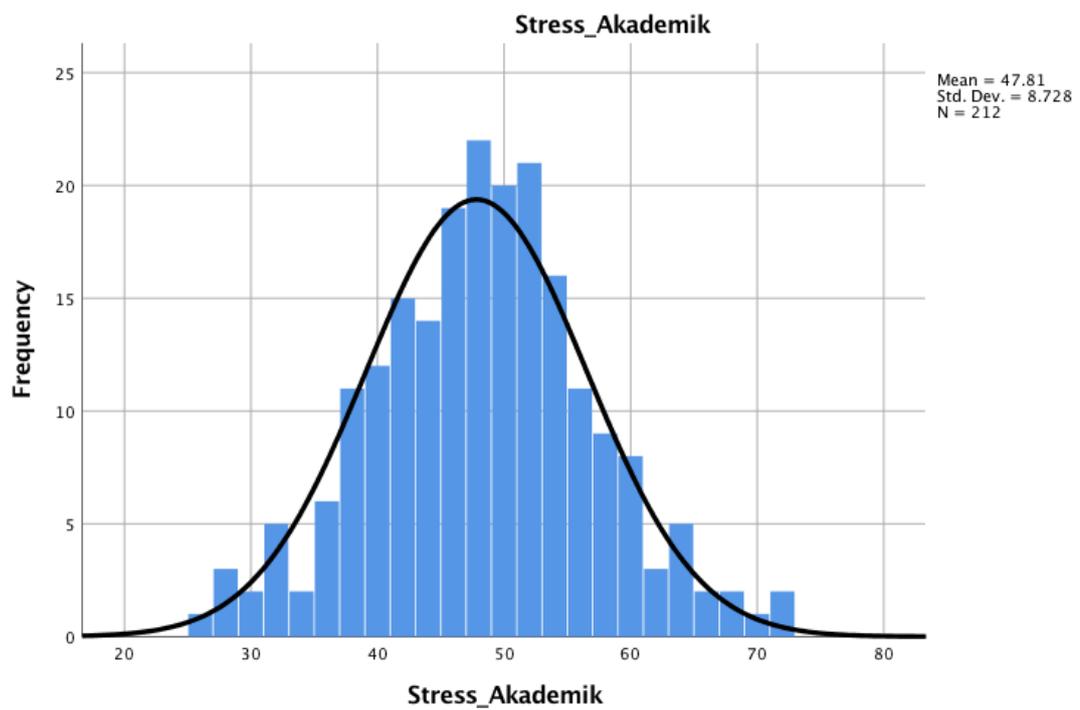
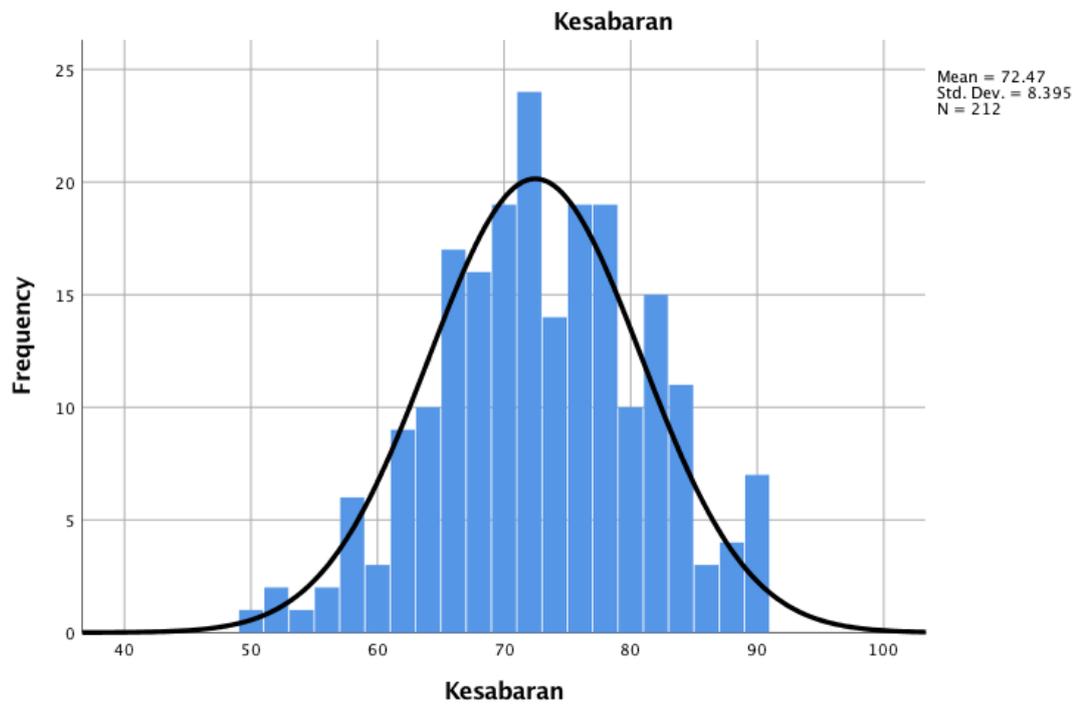
Statistics			
		Kesabara n	Stress_Aka demik
N	Valid	212	212
	Missing	0	0
Skewness		-.119	.052
Std. Error of Skewness		.167	.167
Kurtosis		-.251	.014
Std. Error of Kurtosis		.333	.333

Kesabaran					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	.5	.5	.5
	51	2	.9	.9	1.4
	53	1	.5	.5	1.9
	56	2	.9	.9	2.8
	57	3	1.4	1.4	4.2
	58	3	1.4	1.4	5.7
	59	2	.9	.9	6.6
	60	1	.5	.5	7.1
	61	7	3.3	3.3	10.4
	62	2	.9	.9	11.3
	63	5	2.4	2.4	13.7
	64	5	2.4	2.4	16.0
	65	8	3.8	3.8	19.8
	66	9	4.2	4.2	24.1
	67	14	6.6	6.6	30.7
	68	2	.9	.9	31.6

69	7	3.3	3.3	34.9
70	12	5.7	5.7	40.6
71	12	5.7	5.7	46.2
72	12	5.7	5.7	51.9
73	5	2.4	2.4	54.2
74	9	4.2	4.2	58.5
75	6	2.8	2.8	61.3
76	13	6.1	6.1	67.5
77	12	5.7	5.7	73.1
78	7	3.3	3.3	76.4
79	4	1.9	1.9	78.3
80	6	2.8	2.8	81.1
81	6	2.8	2.8	84.0
82	9	4.2	4.2	88.2
83	7	3.3	3.3	91.5
84	4	1.9	1.9	93.4
85	2	.9	.9	94.3
86	1	.5	.5	94.8
87	2	.9	.9	95.8
88	2	.9	.9	96.7
89	2	.9	.9	97.6
90	5	2.4	2.4	100.0
Total	212	100.0	100.0	

Stress_Akademik					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	.5	.5	.5
	27	2	.9	.9	1.4
	28	1	.5	.5	1.9
	30	2	.9	.9	2.8
	32	5	2.4	2.4	5.2
	33	1	.5	.5	5.7
	34	1	.5	.5	6.1
	35	2	.9	.9	7.1
	36	4	1.9	1.9	9.0

37	6	2.8	2.8	11.8
38	5	2.4	2.4	14.2
39	9	4.2	4.2	18.4
40	3	1.4	1.4	19.8
41	6	2.8	2.8	22.6
42	9	4.2	4.2	26.9
43	8	3.8	3.8	30.7
44	6	2.8	2.8	33.5
45	12	5.7	5.7	39.2
46	7	3.3	3.3	42.5
47	13	6.1	6.1	48.6
48	9	4.2	4.2	52.8
49	13	6.1	6.1	59.0
50	7	3.3	3.3	62.3
51	9	4.2	4.2	66.5
52	12	5.7	5.7	72.2
53	8	3.8	3.8	75.9
54	8	3.8	3.8	79.7
55	4	1.9	1.9	81.6
56	7	3.3	3.3	84.9
57	6	2.8	2.8	87.7
58	3	1.4	1.4	89.2
59	4	1.9	1.9	91.0
60	4	1.9	1.9	92.9
61	2	.9	.9	93.9
62	1	.5	.5	94.3
63	2	.9	.9	95.3
64	3	1.4	1.4	96.7
65	2	.9	.9	97.6
67	2	.9	.9	98.6
69	1	.5	.5	99.1
71	2	.9	.9	100.0
Total	212	100.0	100.0	



Setelah dihapus item 1 dan 8

Statistics			
		Kesabaran	stresakademik_1_8
N	Valid	212	212
	Missing	0	0
Skewness		-.119	.078
Std. Error of Skewness		.167	.167
Kurtosis		-.251	.034
Std. Error of Kurtosis		.333	.333

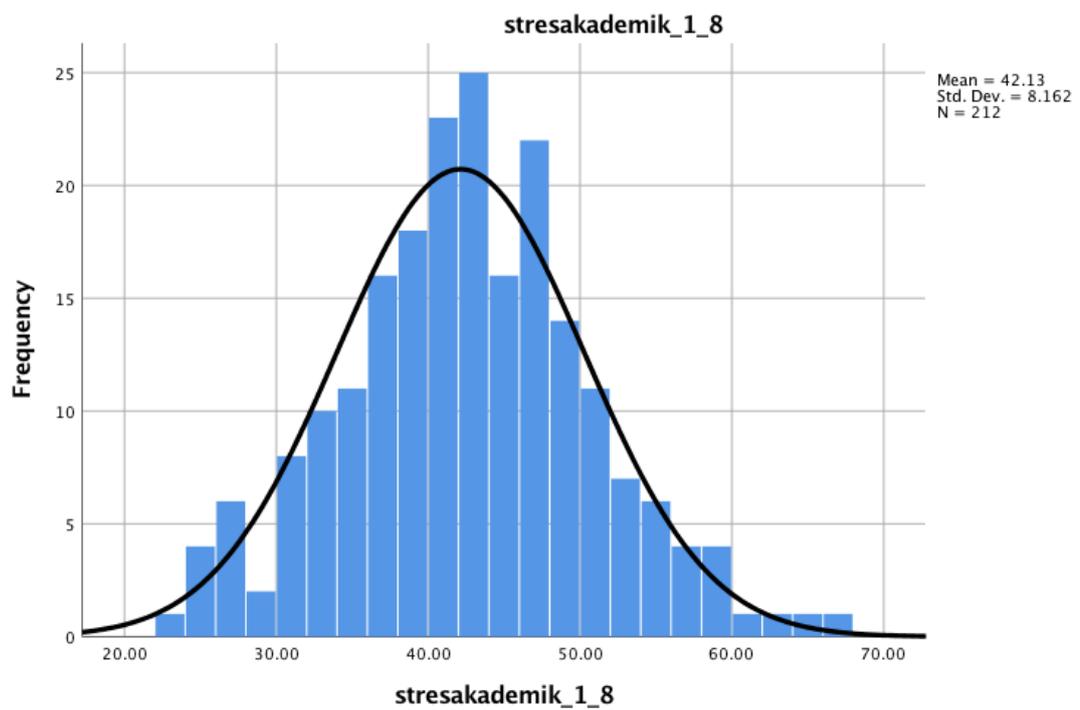
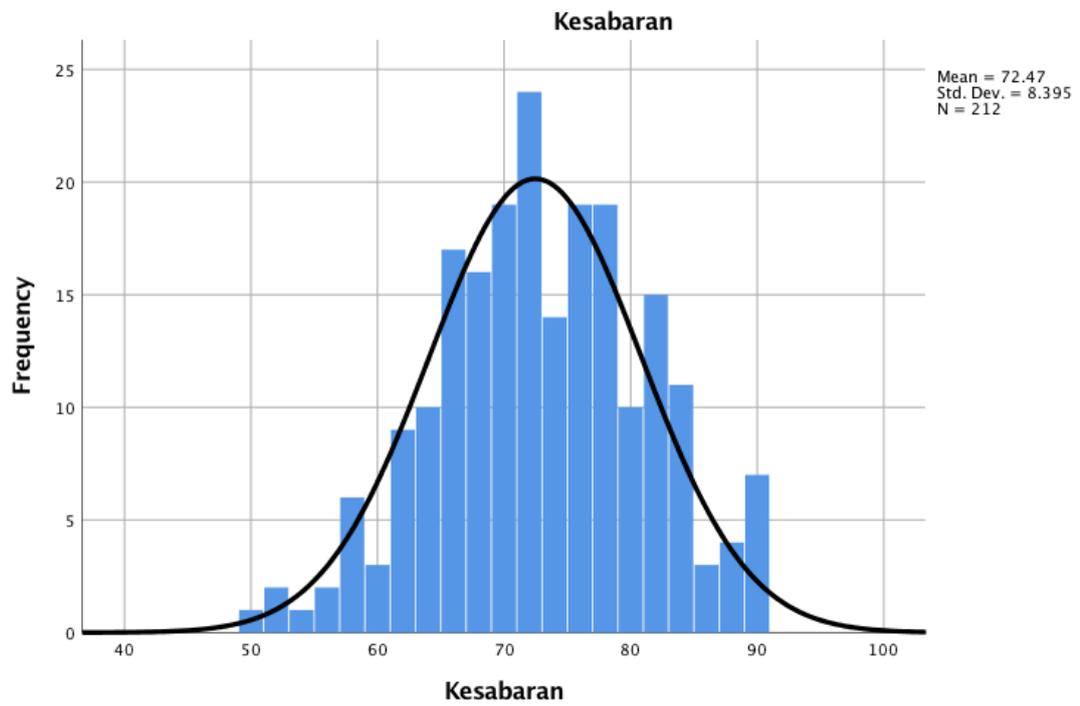
Kesabaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	.5	.5	.5
	51	2	.9	.9	1.4
	53	1	.5	.5	1.9
	56	2	.9	.9	2.8
	57	3	1.4	1.4	4.2
	58	3	1.4	1.4	5.7
	59	2	.9	.9	6.6
	60	1	.5	.5	7.1
	61	7	3.3	3.3	10.4
	62	2	.9	.9	11.3
	63	5	2.4	2.4	13.7
	64	5	2.4	2.4	16.0
	65	8	3.8	3.8	19.8
	66	9	4.2	4.2	24.1
	67	14	6.6	6.6	30.7
	68	2	.9	.9	31.6
	69	7	3.3	3.3	34.9
	70	12	5.7	5.7	40.6
	71	12	5.7	5.7	46.2
	72	12	5.7	5.7	51.9
73	5	2.4	2.4	54.2	

74	9	4.2	4.2	58.5
75	6	2.8	2.8	61.3
76	13	6.1	6.1	67.5
77	12	5.7	5.7	73.1
78	7	3.3	3.3	76.4
79	4	1.9	1.9	78.3
80	6	2.8	2.8	81.1
81	6	2.8	2.8	84.0
82	9	4.2	4.2	88.2
83	7	3.3	3.3	91.5
84	4	1.9	1.9	93.4
85	2	.9	.9	94.3
86	1	.5	.5	94.8
87	2	.9	.9	95.8
88	2	.9	.9	96.7
89	2	.9	.9	97.6
90	5	2.4	2.4	100.0
Total	212	100.0	100.0	

stresakademik_1_8					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23.00	1	.5	.5	.5
	24.00	3	1.4	1.4	1.9
	25.00	1	.5	.5	2.4
	26.00	2	.9	.9	3.3
	27.00	4	1.9	1.9	5.2
	29.00	2	.9	.9	6.1
	30.00	6	2.8	2.8	9.0
	31.00	2	.9	.9	9.9
	32.00	5	2.4	2.4	12.3
	33.00	5	2.4	2.4	14.6
	34.00	5	2.4	2.4	17.0
	35.00	6	2.8	2.8	19.8
	36.00	5	2.4	2.4	22.2
	37.00	11	5.2	5.2	27.4

38.00	13	6.1	6.1	33.5
39.00	5	2.4	2.4	35.8
40.00	10	4.7	4.7	40.6
41.00	13	6.1	6.1	46.7
42.00	12	5.7	5.7	52.4
43.00	13	6.1	6.1	58.5
44.00	6	2.8	2.8	61.3
45.00	10	4.7	4.7	66.0
46.00	11	5.2	5.2	71.2
47.00	11	5.2	5.2	76.4
48.00	4	1.9	1.9	78.3
49.00	10	4.7	4.7	83.0
50.00	8	3.8	3.8	86.8
51.00	3	1.4	1.4	88.2
52.00	4	1.9	1.9	90.1
53.00	3	1.4	1.4	91.5
54.00	4	1.9	1.9	93.4
55.00	2	.9	.9	94.3
56.00	4	1.9	1.9	96.2
58.00	2	.9	.9	97.2
59.00	2	.9	.9	98.1
60.00	1	.5	.5	98.6
62.00	1	.5	.5	99.1
64.00	1	.5	.5	99.5
66.00	1	.5	.5	100.0
Total	212	100.0	100.0	

الجمهورية اللبنانية
الجامعة اللبنانية
الكلية الهندسية



UJI LINEARITAS

Sebelum item 1 dan 8 dihapus

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Stress_Aka demik * Kesabaran	Between Groups	(Combined)	3520.322	37	95.144	1.319	.122
		Linearity	369.938	1	369.938	5.127	.025
		Deviation from Linearity	3150.384	36	87.511	1.213	.207
	Within Groups		12554.130	174	72.150		
	Total		16074.453	211			

0.207 lebih besar daripada 0.05, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya linearitas antara kedua variabel

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
stresakade mik_1_8 * Kesabaran	Between Groups	(Combined)	3294.899	37	89.051	1.440	.063
		Linearity	465.931	1	465.931	7.534	.007
		Deviation from Linearity	2828.967	36	78.582	1.271	.158
	Within Groups		10761.403	174	61.847		
	Total		14056.302	211			

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) output nilai deviation from linearity adalah 0.158. Yang mana nilai ini lebih besar daripada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel stres akademik dan kesabaran.

D. Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesabaran ^b		Enter

a. Dependent Variable: stresakademik_1_8
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.182 ^a	.033	.029	8.04463

a. Predictors: (Constant), Kesabaran

Variabel kesabaran dalam menjelaskan stres akademik, hanya sebesar 2.9% , sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.931	1	465.931	7.200	.008 ^b
	Residual	13590.371	210	64.716		
	Total	14056.302	211			

a. Dependent Variable: stresakademik_1_8
b. Predictors: (Constant), Kesabaran

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.960	4.813		11.420	.000

Kesabaran	-.177	.066	-.182	-2.683	.008
a. Dependent Variable: stresakademik_1_8					

		stresakademik_1_8	Kesabaran
stresakademik_1_8	Pearson Correlation	1	-.182**
	Sig. (1-tailed)		.004
	N	212	212
Kesabaran	Pearson Correlation	-.182**	1
	Sig. (1-tailed)	.004	
	N	212	212
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).			

		stresakademik_1_8	Kesabaran
stresakademik_1_8	Pearson Correlation	1	-.182**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	212	212
Kesabaran	Pearson Correlation	-.182**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	212	212
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

2 TAILED

Correlations

		total_TANPA 1 8	KESABARA N ASP1	KESABARA N ASP2	KESABARA N ASP3	KESABARA N ASP4
total_TANPA1_8	Pearson Correlation	1	-.185**	-.099	-.021	-.211**
	Sig. (2-tailed)		.007	.149	.760	.002
	N	212	212	212	212	212
KESABARAN_A SP1	Pearson Correlation	-.185**	1	.461**	.261**	.343**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000
	N	212	212	212	212	212
KESABARAN_A SP2	Pearson Correlation	-.099	.461**	1	.413**	.309**
	Sig. (2-tailed)	.149	.000		.000	.000
	N	212	212	212	212	212
KESABARAN_A SP3	Pearson Correlation	-.021	.261**	.413**	1	.146*
	Sig. (2-tailed)	.760	.000	.000		.034
	N	212	212	212	212	212

KESABARAN_A SP4	Pearson Correlation	-.211**	.343**	.309**	.146*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.034	
	N	212	212	212	212	212

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		SA_ASPE K1	AS_ASPE K2	AS_ASPE K3	AS_ASPE K4	AS_ASPE K5	JML_KESAB ARAN
SA_ASPEK1	Pearson Correlation	1	.286**	.224**	.469**	.545**	-.205**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.003
	N	212	212	212	212	212	212
AS_ASPEK2	Pearson Correlation	.286**	1	.009	.161*	.288**	-.122
	Sig. (2-tailed)	.000		.895	.019	.000	.075
	N	212	212	212	212	212	212
AS_ASPEK3	Pearson Correlation	.224**	.009	1	.450**	.253**	.104
	Sig. (2-tailed)	.001	.895		.000	.000	.131
	N	212	212	212	212	212	212

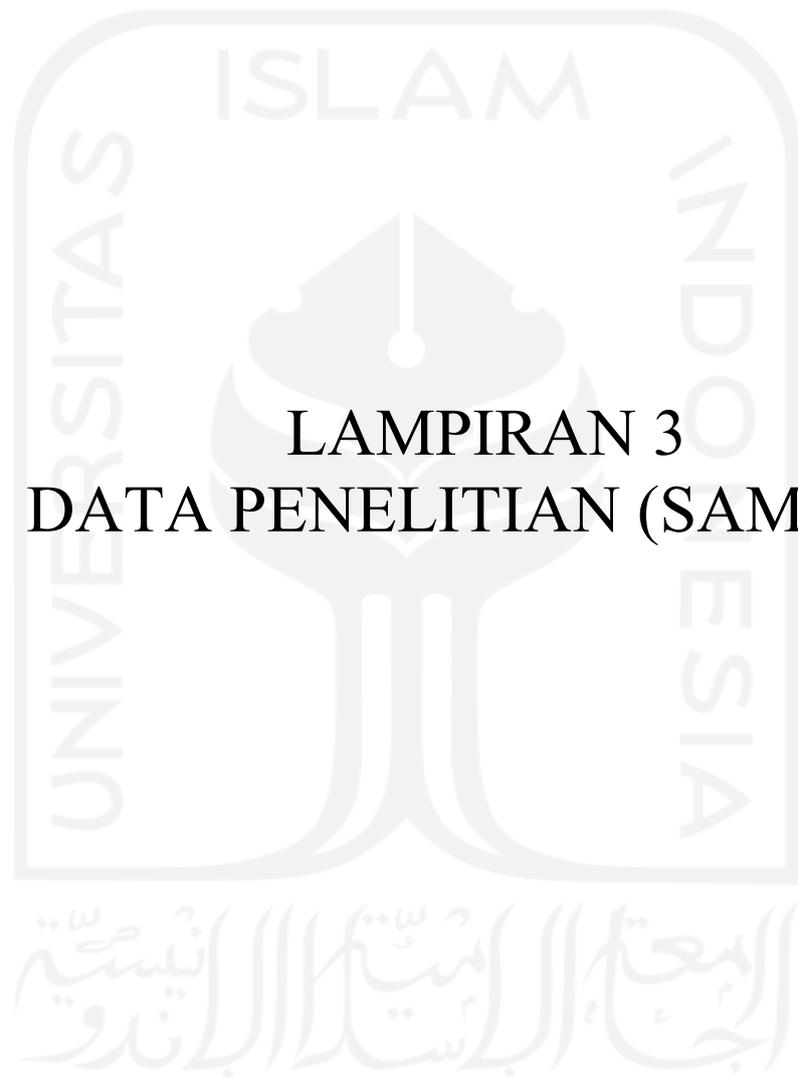
AS_ASPEK4	Pearson Correlation	.469**	.161*	.450**	1	.448**	-.141*
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000		.000	.040
	N	212	212	212	212	212	212
AS_ASPEK5	Pearson Correlation	.545**	.288**	.253**	.448**	1	-.210**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002
	N	212	212	212	212	212	212
JML_KESABAR AN	Pearson Correlation	-.205**	-.122	.104	-.141*	-.210**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.075	.131	.040	.002	
	N	212	212	212	212	212	212

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).







LAMPIRAN 3
DATA PENELITIAN (SAMPEL)

DATA STRES AKADEMIK SEBELUM ELIMINASI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JUMLAH
1	3	4	3	4	2	2	2	5	4	4	2	3	2	2	4	4	50
2	4	5	5	5	4	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4	64
3	2	3	2	5	1	5	2	2	2	3	4	2	4	5	4	5	51
4	4	5	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	47
5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	56
6	3	3	1	2	3	1	2	2	5	3	1	1	2	2	2	2	35
7	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	53
8	2	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	3	1	57
9	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	32
10	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	45
11	3	5	5	5	2	5	5	2	3	2	3	3	3	4	5	5	60
12	5	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	33
13	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	2	3	3	3	3	2	52
14	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	47
15	1	3	3	3	2	3	4	1	2	1	2	1	2	2	1	1	32
16	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	5	4	4	4	2	4	56
17	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	71
18	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	49
19	1	4	4	2	4	2	2	2	4	4	5	3	3	4	4	4	52
20	3	3	3	1	1	5	1	1	5	4	1	1	4	5	3	1	42
21	4	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	5	4	5	53
22	1	5	5	5	1	3	5	3	4	1	3	1	2	5	5	5	54
23	1	2	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	26
24	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	41
25	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	2	45

26	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	54
27	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	49
28	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	1	34
29	3	1	1	5	1	3	5	3	2	4	4	3	4	5	5	3	52
30	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	54
31	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	2	4	3	4	45
32	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	48
33	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	48
34	1	4	4	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	41
35	2	2	2	2	2	1	2	1	4	4	4	2	3	2	2	2	37
36	2	2	3	4	1	2	2	1	3	4	5	3	3	4	2	4	45
37	4	2	2	2	4	1	2	1	3	3	3	3	2	4	4	5	45
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
39	2	2	1	4	2	1	1	3	5	4	1	3	3	3	5	4	44
40	3	4	4	3	3	2	2	5	5	3	4	3	3	4	5	4	57
41	2	5	5	4	1	2	3	3	4	3	4	1	5	3	2	3	50
42	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	45
43	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	27
44	2	4	1	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	46
45	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	37
46	1	2	2	1	2	2	3	3	5	4	3	2	2	3	2	2	39
47	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	5	5	5	54
48	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	39
49	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	44
50	4	5	5	5	2	5	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	69
51	2	3	4	2	1	4	2	2	4	4	5	2	3	5	4	4	51
52	4	4	4	4	5	3	3	1	4	3	3	5	2	5	4	4	58
53	4	4	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	1	40
54	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	37

55	2	2	1	3	1	1	1	4	1	2	4	3	3	3	4	3	38
56	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	42
57	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	41
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
59	2	2	3	2	2	2	2	5	4	4	2	3	2	2	3	3	43
60	2	3	2	4	1	3	1	3	2	3	4	2	3	4	4	2	43
61	4	3	2	4	3	2	2	5	5	3	4	4	3	4	4	3	55
62	3	1	2	4	2	4	1	4	4	2	2	5	5	4	4	2	49
63	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	5	54
64	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	39
65	2	3	3	1	1	2	2	5	2	2	3	2	3	3	2	1	37
66	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	4	4	3	2	36
67	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	1	2	2	4	2	3	49
68	3	5	4	5	2	4	5	2	4	2	5	3	3	4	4	4	59
69	5	4	4	3	2	1	3	4	3	4	4	1	1	4	3	1	47
70	3	4	4	4	2	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	42
71	2	2	2	3	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	38
72	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	1	2	5	4	4	47
73	1	5	5	2	1	3	4	4	2	1	4	2	4	3	3	1	45
74	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
75	1	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	2	4	45
76	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	38
77	3	3	2	2	2	3	2	3	5	4	2	2	2	4	3	4	46
78	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	54
79	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	52
80	1	2	2	3	1	3	2	4	1	1	1	1	3	2	2	3	32
81	2	5	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	67
82	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	45
83	3	4	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	42

84	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	49
85	3	5	5	3	1	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	56
86	2	4	3	4	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	46
87	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	5	3	3	3	3	2	49
88	5	3	3	4	3	2	2	3	4	1	1	1	3	2	3	4	44
89	2	3	3	2	1	2	4	4	3	3	1	1	2	4	3	1	39
90	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	2	3	5	5	4	5	60
91	2	4	4	3	1	2	2	3	4	4	2	4	2	5	4	5	51
92	3	5	5	4	2	4	3	2	4	4	5	5	3	4	4	4	61
93	1	4	4	5	1	3	2	1	2	1	4	1	3	3	3	2	40
94	3	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	65
95	3	5	4	5	1	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	52
96	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	43
97	2	4	5	4	2	3	2	5	2	2	4	2	3	2	5	2	49
98	3	3	3	4	1	2	5	3	2	3	2	3	1	3	1	1	40
99	3	4	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	44
100	4	3	3	1	4	2	3	4	5	3	1	4	5	5	3	5	55
101	2	3	2	3	1	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	46
102	3	4	4	2	1	2	4	2	2	4	1	2	2	3	5	2	43
103	4	2	2	1	2	2	3	5	4	2	3	2	2	2	2	1	39
104	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	47
105	2	2	1	3	2	3	3	4	3	1	5	1	2	3	2	1	38
106	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	49
107	2	1	2	3	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	27
108	2	3	2	1	5	5	2	5	1	1	3	1	1	1	1	2	36
109	2	3	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	48
110	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	52
111	3	3	3	4	3	2	4	4	5	5	4	2	2	4	3	2	53
112	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	5	3	3	2	48

113	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	49
114	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	44
115	2	3	3	1	1	1	1	5	3	3	2	2	3	3	2	2	37
116	2	2	2	5	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	5	5	41
117	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	3	3	3	30
118	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	52
119	3	4	4	2	1	2	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	57
120	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	61
121	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	50
122	3	3	4	2	1	3	5	2	1	2	5	3	3	5	5	3	50
123	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	5	4	52
124	5	5	5	5	2	3	4	1	1	1	2	4	3	1	3	1	46
125	3	4	3	4	1	3	2	4	3	3	5	4	2	5	2	1	49
126	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	35
127	3	2	2	4	2	4	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	51
128	1	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	1	2	2	2	1	38
129	2	2	3	2	1	1	4	2	4	3	2	4	2	4	4	5	45
130	3	4	3	3	1	2	3	4	5	5	3	3	2	2	2	5	50
131	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	43
132	4	4	4	5	3	3	5	1	1	3	4	5	5	4	4	1	56
133	2	3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	42
134	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28
135	4	1	1	3	3	4	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	32
136	1	4	4	5	1	4	4	1	3	1	3	2	4	5	5	2	49
137	2	4	4	5	2	4	3	5	3	4	5	4	3	5	5	5	63
138	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42
139	2	2	2	5	2	4	2	4	3	3	5	3	4	5	5	3	54
140	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
141	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	2	47

142	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	51
143	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	55
144	3	5	5	4	4	5	2	5	5	3	2	4	4	4	5	4	64
145	3	4	3	4	3	2	2	4	5	2	3	3	3	5	5	5	56
146	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	47
147	4	5	5	4	1	3	4	1	1	1	2	2	4	3	3	4	47
148	1	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	57
149	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	67
150	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	57
151	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57
152	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	5	52
153	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	1	1	4	4	4	4	60
154	3	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	71
155	1	4	3	1	1	4	3	5	5	3	5	4	4	3	5	2	53
156	1	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
157	1	2	1	2	4	2	1	4	2	2	1	1	2	2	3	2	32
158	1	1	1	5	5	2	1	5	5	3	5	3	4	5	5	4	55
159	2	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	41
160	2	4	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	4	5	5	2	53
161	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
162	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
163	3	3	5	5	1	2	3	5	2	3	4	1	1	1	1	2	42
164	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	51
165	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	4	30
166	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	59
167	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	2	2	4	3	3	52
168	2	4	2	3	5	5	4	5	2	4	2	2	1	4	4	4	53
169	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	1	4	4	3	4	1	36
170	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	43

171	2	1	1	5	1	1	1	5	4	4	4	1	1	4	4	2	41
172	3	4	4	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36
173	2	3	3	5	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	50
174	3	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	60
175	2	2	2	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	58
176	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	5	5	4	53
177	2	1	3	4	4	5	3	4	1	1	3	4	4	3	2	4	48
178	2	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	59
179	5	3	2	4	2	2	3	5	5	5	4	5	2	3	4	4	58
180	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	2	59
181	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
182	3	3	3	3	2	2	2	4	5	3	3	4	3	3	3	1	47
183	2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	52
184	3	4	4	2	1	2	4	1	5	3	1	3	3	3	1	2	42
185	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	51
186	3	3	3	5	3	2	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	62
187	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	2	53
188	4	4	4	4	1	2	4	2	3	2	1	3	2	3	3	3	45
189	2	3	4	5	1	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	54
190	1	3	3	3	1	5	2	2	1	1	5	4	5	1	1	1	39
191	2	4	3	4	4	3	4	5	5	2	4	4	2	4	3	3	56
192	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	5	4	4	2	46
193	5	4	2	5	1	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	2	63
194	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	37
195	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	65
196	4	4	2	3	1	2	1	1	4	4	1	1	1	4	4	2	39
197	1	3	2	5	1	2	3	1	4	1	2	2	2	5	1	4	39
198	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	45
199	2	4	4	3	3	4	4	5	1	2	3	3	3	3	2	2	48

200	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	3	5	2	48
201	1	2	3	4	3	2	3	5	4	4	3	2	3	4	4	4	51
202	3	2	3	1	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	51
203	1	1	1	4	4	1	1	1	5	5	3	4	2	5	4	1	43
204	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	47
205	4	2	3	4	1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	5	4	52
206	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	39
207	2	5	5	4	1	2	2	3	2	3	4	3	5	3	3	2	49
208	2	4	4	5	1	4	2	1	2	2	4	2	5	3	4	3	48
209	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	47
210	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	50
211	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
212	3	1	1	4	2	2	1	3	4	5	4	3	1	4	5	4	47



DATA STRES AKADEMIK SETELAH ELIMINASI

NO	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	JUMLAH
1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	42
2	5	5	5	4	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4	56
3	3	2	5	1	5	2	2	3	4	2	4	5	4	5	47
4	5	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	40
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	49
6	3	1	2	3	1	2	5	3	1	1	2	2	2	2	30
7	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	46
8	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	3	1	52
9	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	27
10	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	4	4	4	38
11	5	5	5	2	5	5	3	2	3	3	3	4	5	5	55
12	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	25
13	4	3	3	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	2	44
14	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	41
15	3	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	1	30
16	4	3	3	2	4	3	4	3	5	4	4	4	2	4	49
17	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	64
18	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	43
19	4	4	2	4	2	2	4	4	5	3	3	4	4	4	49
20	3	3	1	1	5	1	5	4	1	1	4	5	3	1	38
21	2	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	5	4	5	47
22	5	5	5	1	3	5	4	1	3	1	2	5	5	5	50
23	2	2	5	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	24
24	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	37
25	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	39
26	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	49

27	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	44
28	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	3	2	1	29
29	1	1	5	1	3	5	2	4	4	3	4	5	5	3	46
30	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	46
31	3	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	4	3	4	38
32	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	43
33	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	42
34	4	4	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	38
35	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	3	2	2	2	34
36	2	3	4	1	2	2	3	4	5	3	3	4	2	4	42
37	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	2	4	4	5	40
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
39	2	1	4	2	1	1	5	4	1	3	3	3	5	4	39
40	4	4	3	3	2	2	5	3	4	3	3	4	5	4	49
41	5	5	4	1	2	3	4	3	4	1	5	3	2	3	45
42	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	39
43	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	24
44	4	1	3	1	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	41
45	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	33
46	2	2	1	2	2	3	5	4	3	2	2	3	2	2	35
47	4	4	3	1	2	2	3	3	4	4	3	5	5	5	48
48	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	35
49	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	38
50	5	5	5	2	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	60
51	3	4	2	1	4	2	4	4	5	2	3	5	4	4	47
52	4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	2	5	4	4	53
53	4	1	3	1	1	5	1	1	1	1	5	5	5	1	35
54	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	31
55	2	1	3	1	1	1	1	2	4	3	3	3	4	3	32

56	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	38
57	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	33
58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
59	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	36
60	3	2	4	1	3	1	2	3	4	2	3	4	4	2	38
61	3	2	4	3	2	2	5	3	4	4	3	4	4	3	46
62	1	2	4	2	4	1	4	2	2	5	5	4	4	2	42
63	3	3	4	2	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	50
64	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	35
65	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	30
66	2	2	4	1	2	1	2	2	1	2	4	4	3	2	32
67	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	41
68	5	4	5	2	4	5	4	2	5	3	3	4	4	4	54
69	4	4	3	2	1	3	3	4	4	1	1	4	3	1	38
70	4	4	4	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	2	35
71	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	32
72	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	5	4	4	41
73	5	5	2	1	3	4	2	1	4	2	4	3	3	1	40
74	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
75	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	40
76	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	33
77	3	2	2	2	3	2	5	4	2	2	2	4	3	4	40
78	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	48
79	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	47
80	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	3	27
81	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	62
82	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	40
83	4	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	37
84	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	43

85	5	5	3	1	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	50
86	4	3	4	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	41
87	3	3	3	2	3	3	4	2	5	3	3	3	3	2	42
88	3	3	4	3	2	2	4	1	1	1	3	2	3	4	36
89	3	3	2	1	2	4	3	3	1	1	2	4	3	1	33
90	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	5	5	4	5	54
91	4	4	3	1	2	2	4	4	2	4	2	5	4	5	46
92	5	5	4	2	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	56
93	4	4	5	1	3	2	2	1	4	1	3	3	3	2	38
94	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	59
95	5	4	5	1	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	45
96	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	38
97	4	5	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	5	2	42
98	3	3	4	1	2	5	2	3	2	3	1	3	1	1	34
99	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	37
100	3	3	1	4	2	3	5	3	1	4	5	5	3	5	47
101	3	2	3	1	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	40
102	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	2	3	5	2	38
103	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	30
104	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	41
105	2	1	3	2	3	3	3	1	5	1	2	3	2	1	32
106	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	43
107	1	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	23
108	3	2	1	5	5	2	1	1	3	1	1	1	1	2	29
109	3	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	43
110	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	46
111	3	3	4	3	2	4	5	5	4	2	2	4	3	2	46
112	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	5	3	3	2	43
113	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	43

114	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	39
115	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	30
116	2	2	5	1	2	1	2	2	3	2	3	3	5	5	38
117	1	1	2	1	2	1	3	3	1	1	2	3	3	3	27
118	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	47
119	4	4	2	1	2	2	5	5	5	4	4	3	4	5	50
120	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	55
121	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	45
122	3	4	2	1	3	5	1	2	5	3	3	5	5	3	45
123	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	5	4	47
124	5	5	5	2	3	4	1	1	2	4	3	1	3	1	40
125	4	3	4	1	3	2	3	3	5	4	2	5	2	1	42
126	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	30
127	2	2	4	2	4	5	2	2	2	4	4	4	4	4	45
128	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	2	2	2	1	36
129	2	3	2	1	1	4	4	3	2	4	2	4	4	5	41
130	4	3	3	1	2	3	5	5	3	3	2	2	2	5	43
131	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	37
132	4	4	5	3	3	5	1	3	4	5	5	4	4	1	51
133	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	37
134	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	24
135	1	1	3	3	4	2	2	2	1	1	3	1	1	1	26
136	4	4	5	1	4	4	3	1	3	2	4	5	5	2	47
137	4	4	5	2	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	56
138	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37
139	2	2	5	2	4	2	3	3	5	3	4	5	5	3	48
140	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	36
141	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	2	43
142	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	45

143	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	50
144	5	5	4	4	5	2	5	3	2	4	4	4	5	4	56
145	4	3	4	3	2	2	5	2	3	3	3	5	5	5	49
146	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	43
147	5	5	4	1	3	4	1	1	2	2	4	3	3	4	42
148	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	52
149	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	4	59
150	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	50
151	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	50
152	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	5	46
153	4	5	4	5	4	4	5	3	1	1	4	4	4	4	52
154	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
155	4	3	1	1	4	3	5	3	5	4	4	3	5	2	47
156	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	58
157	2	1	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	27
158	1	1	5	5	2	1	5	3	5	3	4	5	5	4	49
159	4	4	2	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	37
160	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	5	5	2	49
161	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	41
162	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
163	3	5	5	1	2	3	2	3	4	1	1	1	1	2	34
164	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	46
165	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	26
166	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	52
167	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	43
168	4	2	3	5	5	4	2	4	2	2	1	4	4	4	46
169	3	3	2	1	3	1	1	2	1	4	4	3	4	1	33
170	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	37
171	1	1	5	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	2	34

172	4	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
173	3	3	5	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	44
174	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	3	4	5	2	53
175	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	51
176	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	5	5	4	47
177	1	3	4	4	5	3	1	1	3	4	4	3	2	4	42
178	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	53
179	3	2	4	2	2	3	5	5	4	5	2	3	4	4	48
180	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	51
181	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37
182	3	3	3	2	2	2	5	3	3	4	3	3	3	1	40
183	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	47
184	4	4	2	1	2	4	5	3	1	3	3	3	1	2	38
185	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	45
186	3	3	5	3	2	4	4	3	5	5	4	5	4	4	54
187	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	4	4	4	2	46
188	4	4	4	1	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	39
189	3	4	5	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	50
190	3	3	3	1	5	2	1	1	5	4	5	1	1	1	36
191	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	2	4	3	3	49
192	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	5	4	4	2	41
193	4	2	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	2	54
194	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	31
195	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	58
196	4	2	3	1	2	1	4	4	1	1	1	4	4	2	34
197	3	2	5	1	2	3	4	1	2	2	2	5	1	4	37
198	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	40
199	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	41
200	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	5	2	43

201	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	45
202	2	3	1	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	44
203	1	1	4	4	1	1	5	5	3	4	2	5	4	1	41
204	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	42
205	2	3	4	1	4	2	3	3	4	4	2	4	5	4	45
206	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	35
207	5	5	4	1	2	2	2	3	4	3	5	3	3	2	44
208	4	4	5	1	4	2	2	2	4	2	5	3	4	3	45
209	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	41
210	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	44
211	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	49
212	1	1	4	2	2	1	4	5	4	3	1	4	5	4	41



DATA KESABARAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH
1	6	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	70
2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	65
3	5	3	6	2	5	6	5	5	5	6	5	4	4	5	4	70
4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	4	2	82
5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	2	2	58
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	77
7	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	61
8	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	6	6	3	2	3	67
9	5	4	5	3	4	5	5	6	4	3	4	4	4	3	5	64
10	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	6	6	5	2	4	70
11	5	3	3	4	3	6	6	5	4	4	5	5	5	4	2	64
12	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	89
13	5	4	5	5	6	5	5	6	5	4	4	4	4	4	5	71
14	4	4	5	5	4	5	4	6	5	4	3	5	6	3	4	67
15	6	6	6	6	5	5	5	6	5	4	6	6	6	5	5	82
16	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	6	63
17	4	4	5	4	4	6	5	5	4	6	6	6	4	1	3	67
18	5	4	6	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	72
19	6	5	6	4	4	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	78
20	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	4	4	83
21	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	4	4	77
22	4	4	4	4	2	6	6	6	6	1	6	6	5	3	3	66
23	5	5	6	6	6	6	6	6	2	6	2	3	5	6	6	76
24	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
25	4	3	5	4	3	5	5	6	5	4	6	6	5	3	3	67

26	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	70
27	5	4	3	3	4	6	6	5	6	4	6	6	5	3	6	72
28	6	6	5	5	4	6	6	6	6	5	6	6	6	4	5	82
29	5	4	6	4	4	6	6	4	4	2	6	5	5	3	3	67
30	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	70
31	5	5	4	4	5	1	1	2	1	5	5	5	4	5	4	56
32	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	65
33	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	66
34	5	4	4	3	5	6	6	5	5	4	5	6	5	3	3	69
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	72
36	5	3	6	4	5	6	6	2	5	6	6	5	3	4	4	70
37	6	5	5	4	5	5	5	6	5	5	6	6	6	4	4	77
38	4	4	4	4	4	6	6	4	6	4	6	6	5	4	6	73
39	6	5	5	4	5	5	6	6	4	5	6	4	4	3	3	71
40	6	6	6	5	5	6	6	6	6	4	6	6	6	3	6	83
41	6	6	6	4	6	5	3	6	4	6	6	5	6	3	3	75
42	6	5	5	5	4	6	6	6	5	6	6	6	5	5	6	82
43	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	87
44	4	2	3	2	3	5	5	5	4	6	6	6	5	2	3	61
45	4	6	5	3	6	3	4	4	3	3	3	4	4	5	2	59
46	6	6	6	6	5	5	6	6	5	4	4	6	4	5	5	79
47	4	3	5	4	5	6	6	6	6	5	6	5	5	4	5	75
48	4	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5	3	2	76
49	5	4	5	4	4	6	6	6	6	4	5	4	3	4	5	71
50	5	4	6	6	6	2	3	6	4	4	6	6	6	1	1	66
51	6	5	4	4	4	4	4	5	5	6	6	6	4	4	3	70
52	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	6	6	4	4	4	66
53	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
54	5	6	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	6	76

55	6	5	5	6	5	6	6	6	6	4	6	5	5	5	2	78
56	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	66
57	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	6	6	6	4	6	74
58	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	88
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	4	4	76
60	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	4	4	77
61	4	4	4	3	4	6	6	5	5	4	6	5	5	4	4	69
62	5	5	4	4	4	6	6	6	5	3	5	5	5	4	6	73
63	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	78
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	4	5	74
65	5	5	5	4	5	6	6	6	5	2	5	5	5	3	3	70
66	3	2	4	2	2	4	4	5	4	2	6	4	5	2	2	51
67	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	4	5	84
68	6	5	6	5	5	4	4	6	4	5	6	6	4	4	5	75
69	6	6	6	6	5	5	6	5	5	3	6	6	6	6	6	83
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
71	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	6	6	5	6	6	86
72	6	4	5	4	4	5	5	4	4	6	5	4	3	3	5	67
73	5	4	6	4	4	6	6	5	6	1	6	6	6	3	6	74
74	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72
75	4	4	5	6	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
76	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72
77	5	4	5	4	4	4	4	6	4	3	6	6	4	4	4	67
78	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	85
79	6	4	4	4	4	6	6	4	4	4	3	3	3	3	6	64
80	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	57
81	4	5	4	4	5	3	5	5	4	6	5	4	4	2	4	64
82	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	5	4	5	81
83	4	4	5	4	4	5	5	6	5	5	6	6	6	4	5	74

84	4	5	4	5	5	6	6	6	6	5	6	6	4	4	4	76
85	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	56
86	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	70
87	5	4	6	5	5	6	6	6	6	4	3	5	5	5	6	77
88	5	5	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	4	4	81
89	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	4	83
90	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	57
91	5	5	6	6	6	4	6	5	5	6	6	6	6	5	5	82
92	5	3	5	5	5	2	3	4	3	5	5	4	5	5	2	61
93	5	3	3	2	3	6	6	5	5	4	6	6	3	4	6	67
94	6	6	4	4	3	6	6	6	6	5	6	6	6	1	4	75
95	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	6	6	5	4	4	71
96	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	4	76
97	5	3	6	3	3	5	4	4	3	4	6	6	4	4	3	63
98	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	87
99	5	5	5	6	6	4	4	4	3	2	5	4	4	3	3	63
100	6	6	6	6	6	6	6	6	5	3	6	6	5	5	6	84
101	5	5	5	5	5	5	5	6	4	2	2	2	2	2	2	57
102	6	4	5	5	6	6	6	4	5	4	5	5	3	6	3	73
103	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
104	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	58
105	5	5	2	5	5	6	5	6	5	6	6	6	6	4	4	76
106	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	6	3	3	65
107	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	89
108	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	88
109	4	4	5	5	4	4	4	5	4	6	4	5	4	4	4	66
110	6	5	6	5	4	5	5	5	5	4	6	5	5	3	4	73
111	6	5	6	5	6	6	6	6	6	4	5	5	5	4	5	80
112	6	5	6	5	6	6	6	6	5	6	5	5	5	5	6	83

113	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	62
114	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	65
115	6	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	4	5	81
116	6	5	6	6	6	5	5	6	5	6	6	5	5	6	4	82
117	6	5	5	6	6	6	6	5	6	5	4	5	5	5	5	80
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
119	6	5	6	5	5	6	6	6	4	5	6	6	4	2	5	77
120	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	5	5	82
121	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	66
122	5	2	4	2	2	6	6	5	5	6	4	4	3	3	5	62
123	4	4	4	6	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	5	65
124	5	4	4	4	4	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	75
125	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	2	3	61
126	6	5	6	4	5	5	5	5	6	3	2	2	2	2	5	63
127	5	4	5	5	4	6	6	6	4	6	6	4	4	3	3	71
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	5	4	4	4	72
129	6	4	5	3	5	6	6	5	6	4	2	4	4	6	5	71
130	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	5	5	5	4	4	81
131	6	5	6	6	4	6	6	6	6	4	5	5	5	3	5	78
132	4	4	3	2	3	2	5	5	4	2	4	3	5	1	6	53
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	59
134	5	4	5	2	4	6	6	4	6	4	5	5	5	4	6	71
135	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	74
136	3	3	3	3	3	5	5	5	2	2	5	3	2	2	5	51
137	5	3	5	4	3	5	6	6	5	5	4	5	5	4	4	69
138	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	61
139	6	5	6	6	6	6	6	5	6	4	6	6	2	4	4	78
140	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	63
141	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	6	5	5	6	6	72

171	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
172	5	4	6	5	5	5	5	5	6	4	2	6	5	6	1	70
173	6	6	5	5	4	6	6	5	5	4	5	5	5	5	5	77
174	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	6	6	4	5	6	71
175	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	5	4	4	83
176	5	5	5	4	4	6	6	6	6	5	5	6	5	4	5	77
177	6	6	6	5	4	5	5	5	5	6	5	4	6	6	4	78
178	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	4	5	84
179	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	82
180	6	5	5	6	4	5	5	6	5	5	6	6	4	3	3	74
181	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	65
182	6	4	5	4	4	5	5	6	5	3	5	5	3	3	5	68
183	6	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	6	4	6	72
184	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	3	5	5	5	6	82
185	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	6	5	4	4	5	66
186	6	4	6	5	5	6	6	5	6	6	6	5	5	4	3	78
187	4	3	4	3	4	6	6	6	5	4	6	6	4	5	5	71
188	5	4	5	6	6	5	4	4	3	4	2	2	5	5	5	65
189	5	4	4	4	3	6	6	5	5	3	4	5	5	3	5	67
190	6	4	5	3	3	4	5	5	6	4	6	6	6	1	2	66
191	6	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	3	4	4	79
192	4	3	3	3	4	6	6	5	5	4	6	6	6	3	5	69
193	4	3	6	5	1	5	6	6	5	4	5	5	4	5	6	70
194	4	4	5	5	6	6	6	6	5	4	5	5	4	4	5	74
195	5	4	5	4	4	6	6	5	4	5	6	6	5	3	3	71
196	5	5	5	6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	6	6	76
197	6	5	5	4	6	6	6	6	6	3	6	6	6	3	6	80
198	6	5	5	6	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	69
199	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	85

200	4	4	5	4	5	6	5	4	4	2	5	5	5	2	1	61
201	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	6	5	5	5	6	72
202	6	4	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	3	4	77
203	6	6	6	6	4	6	6	6	4	6	5	6	6	3	5	81
204	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	74
205	4	4	3	3	4	6	6	6	5	4	4	6	6	4	4	69
206	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	76
207	6	5	5	5	5	6	5	6	5	3	6	5	2	3	5	72
208	4	3	5	3	3	3	2	2	2	4	5	6	4	3	1	50
209	5	4	6	4	4	6	6	6	5	4	5	5	5	4	2	71
210	5	5	5	4	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	76
211	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
212	6	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	77

